

Biografi Penulis

B



Dr. Sitti Patimah, SKM, M.Kes

Penulis terlahir di Kabupaten Polewali Mandar, dan menempuh pendidikan tinggi di Universitas Hasanuddin. Saat ini berprofesi sebagai akademisi di FKM UMI, dan mengembangkan tugas tri dharma PT, diantaranya sejumlah riset dan pengabdian masyarakat yang dibiayai oleh pemerintah maupun dari internal UMI. Selain itu, penulis juga aktif menjadi reviewer penelitian skala nasional dan lokal UMI, dan reviewer pada beberapa jurnal internasional termasuk jurnal internasional bereputasi (terindeks scopus) dan menjadi tim editor pada salah satu jurnal internasional.



Suchi Avnalurini Sharief, S.Si.T., SKM., M.Keb. Lahir di Ujung Pandang tanggal 7 April 1989. Telah menyelesaikan studi DIII Kebidanan pada Prodi DIII Kebidanan Universitas Muslim Indonesia tahun 2010, DIV Kebidanan STIKES Ngudi Waluyo Ungaran tahun 2013, S1 Kesehatan Masyarakat Peminatan Kesehatan Reproduksi di FKM Universitas Muslim Indonesia tahun 2014, S2 Kebidanan Universitas Hasanuddin tahun 2016. Saat ini berprofesi sebagai akademisi di Prodi Kebidanan FKM UMI sejak tahun 2012 sampai sekarang.



Penerbit: CV. Cahaya Bintang Cemerlang

Anggota:  IKAPI No. 027804/2009 No. 04833-0815-20

Alamat: Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo BTN Indra Residence Blok E No.10 Sungguminasa

ISBN 978-623-6032-49-7



PENCEGAHAN ANAK STUNTING BERBASIS DESA

Dr. Sitti Patimah, SKM, M.Kes
Suchi Avnalurini Sharief, S.Si.T., SKM, M.Keb

PENCEGAHAN ANAK STUNTING BERBASIS DESA

Dr. Sitti Patimah, SKM., M.Kes

Suchi Avnalurini Sharief, S.Si.T., SKM., M.Keb



PENCEGAHAN ANAK STUNTING BERBASIS DESA

Penulis

Dr. Sitti Patimah, SKM, M.Kes

Suchi Avnalurini Sharief, S.Si.T, SKM., M.Keb



Penerbit

CV. Cahaya Bintang Cemerlang

**PENCEGAHAN ANAK STUNTING
BERBASIS DESA**

Penulis

**Dr. Sitti Patimah, SKM, M.Kes
Suchi Avnalurini Sharief, S.Si.T, SKM., M.Keb**

ISBN 978-623-6032-49-7

Editor :

Penyunting:

Harmawati, S.Sos
Desain Sampul dan Tata Letak

Muh Yunus Nabbi

Penerbit:

Percetakan CV. CAHAYA BINTANG CEMERLANG

Redaksi :

Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo BTN Indira Residence Blok E No. 10

Sungguminasa Kab. Gowa

No. HP: 085256649684

Email : muhyunusnabbi@gmail.com

Distributor Tunggal

Percetakan CV. CAHAYA BINTANG CEMERLANG

Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo BTN Indira Residence Blok E No. 10

Sungguminasa Kab. Gowa

No. HP: 081937538693/ WA: 085290480054

<http://cahayabintangcemerlang.com>

Anggota UMKM Nomor : **04933-0615-20**

Anggota IKAPI Nomor : **027/SSL/2020**

Cetakan Kedua, 26 September 2022

Hak cipta dilindungi Undang-undang

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan
dengan cara Apapun tanpa ijin tertulis dari Penerbit.

SAMBUTAN PENERBIT

Tugas utama Penerbit CV. CAHAYA BINTANG CEMERLANG untuk menerbitkan buku-buku ajar atau buku teks dari berbagai bidang studi yang ditulis oleh Guru dan Dosen atau Masyarakat.

Buku dengan judul **“PENCEGAHAN ANAK STUNTING BERBASIS DESA”** ini adalah karya
Dr. Sitti Patimah, SKM, M.Kes
Suchi Avnalurini Sharief, S.Si.T, SKM., M.Keb

Mudah-mudahan kehadiran buku ini dapat memberikan motivasi kepada dosen dan Masyarakat serta Mahasiswa pengajar yang lain untuk menulis buku-buku ajar yang dapat digunakan dalam proses belajar-mengajar, maupun sebagai referensi dalam pelaksanaan kuliah yang relevan.

Semoga Allah SWT memberikan kemudahan untuk kita semua.

Makassar, September 2022

Penerbit
CV. CAHAYA BINTANG CEMERLANG

Kata Pengantar

Alhamdulillah, puji syukur yang tak terhingga penulis panjatkan kepada Allah SWT sebagai sang maha pemilik jagad raya dan segala isinya, yang senantiasa memberikan kesehatan dan ilmu kepada penulis, sehingga buku yang sangat sederhana ini bisa terwujud.

Buku yang cukup praktis ini diperuntukan untuk para calon ibu (remaja putri dan pasangan usia subur) serta ibu hamil & menyusui, beserta para tim pendamping keluarga (bidan, tim penggerak PKK dan kader KB) dan kepala desa khususnya di lokasi pengabdian kami untuk dapat dijadikan sebagai bahan bacaan dalam mengemban tugas setiap pribadi untuk mencegah anak stunting terjadi di desa, karena secara faktual, data secara nasional menunjukkan bahwa anak balita yang mengalami stunting lebih banyak ditemukan di pedesaan dibandingkan di perkotaan. Oleh karena itu, pencegahan stunting secara wilayah harus dimulai dari desa.

Harapan penulis semoga buku sederhana ini bermanfaat buat para pembaca yang budiman. Namun demikian, penulis sebagai manusia biasa tak luput dari kekhilafan, sehingga jika saran dan kritik dari pembaca kami akan terima untuk kelengkapan buku ini.

Wassalam

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL..... i

HALAMAN REDAKSI PENERBIT ii

SAMBUTAN PENERBIT iii

KATA PENGANTAR iv

DAFTAR ISI..... v

BAB 1 Mengenal Stunting 1

1. Pengertian Stunting 1

2. Pendek dan Stunting 1

3. Tanda dan Gejala Anak Mengalami Stunting 2

4. Faktor Penyebab Stunting 3

5. Angka Kejadian Stunting 5

6. Dampak Anak yang Menderita Stunting 5

BAB 2 Mencegah dan mengatasi Anak Stunting 6

1. Upaya Pencegahan Stunting 6

2. Pentingnya 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) 10

BAB 3 Tim Pendamping Keluarga dalam Pencegahan Anak Stunting di Desa 15

1. Tim Pendamping Keluarga 15

2. Peran Utama dari setiap Petugas Pendamping Keluarga 16

3. Tugas Setiap Petugas Pendamping Keluarga 16

BAB 4 Peran Desa dalam Pencegahan Stunting 22

1. Percepatan Penurunan Stunting 22

2. Sasaran pelaksanaan percepatan Penurunan Stunting 22

3. Dukungan kebijakan Kementerian Desa PDTT dalam Percepatan Penurunan Stunting di Desa 23

4. Fungsi Pemerintah Desa dalam Penurunan Stunting 23

5. Tugas Tim Percepatan Penurunan Stunting 24

Referensi 27

Lampiran :

A. Kartu Tumbuh Kembang Balita 28

B. Kategori dan ambang Batas sesuai status Gizi anak 29

C. Tabel Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak 31

Mengenal Stunting

1. Pengertian Stunting

Apa itu Stunting??

- Stunting adalah gangguan tumbuh kembang yang dialami anak (balita) akibat kekurangan gizi kronik (waktu yang lama), infeksi berulang, dan mendapatkan stimulasi psikososial yg tidak memadai (WHO, 2015)
- Anak-anak didefinisikan mengalami stunting jika panjang/tinggi badan menurut usia (PB/umur/atau TB/umur) ≤ -2 SD dari median standar pertumbuhan anak WHO (WHO, 1995b)



- **Stunting** adalah gangguan pertumbuhan dan perkembangan anak akibat kekurangan gizi dalam waktu yang lama (**kronis**) dan infeksi berulang, yang ditandai dengan panjang atau tinggi badan berada di bawah standar yang ditetapkan oleh menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang kesehatan (Perpes 72 Tahun 2021)

2. Pendek dan Stunting

Apakah Anak Pendek Selalu dianggap Stunting?

Dalam hal anak pendek ada 2 istilah yang sering terlihat di media cetak:

- a. **STUNTED** yaitu anak yang bertubuh pendek dan tidak kurus, dan tidak mengalami gangguan perkembangan. Anak ini dianggap gagal dalam pencapaian pertumbuhan tinggi badan atau dikenal dengan pertumbuhan linearnya sesuai dengan usianya (Leroy J.L and Frongillo E.A., 2019). Anak pendek ini bisa terjadi karena faktor genetik, etnis, atau mengalami gangguan hormone pertumbuhan.
- b. **STUNTING** adalah anak yang mengalami gagal tumbuh dan kembang akibat kekurangan gizi sejak dalam kandungan sampai anak berumur 2 tahun, infeksi

yang berulang dan kurangnya stimulasi psikososial, yang ditandai tidak hanya dengan tubuh pendek-kurus, tapi juga mengalami gangguan perkembangan(otak) atau kognitif, berbicara, berjalan dan pertumbuhan gizi, dan lain sebagainya. Anak stunting merupakan bagian dari anak stunted (pendek). Oleh karena itu anamnesis (pemeriksaan) untuk menegakan diagnosis anak menderita stunting, tidak hanya **ukuran tubuh yang pendek, tapi juga kurus, lingkak kepala kecil, dan mengalami gangguan perkembangan yang tidak sesuai dengan usia anak.**

Diperkirakan sekitar 20% kejadian *stunting* terjadi sejak dalam kandungan (Prendergast dan Humphrey, 2014) yang berakibat pada kelahiran premature (lahir sebelum cukup bulan = 9 bulan) dan kecil untuk usia kehamilan, atau kedua-duanya (Christian et al, 2013).

Berdasarkan kedua istilah tersebut di atas, menunjukan bahwa anak **pendek (stunted)** tidak selalu dianggap sebagai anak **STUNTING**, tapi anak **stunting** pasti berperawakan (bertubuh) pendek.

3. Tanda dan Gejala Anak Mengalami Stunting

No	Tanda dan Gejala	
1	Tinggi badan yang pendek	
2.	Tumbuh lebih lambat dari yang seharusnya	
3	Keterlambatan Perkembangan fisik ketesesuaian dengan usia anak, seperti berguling, duduk, berdiri, dan berjalan	

4	Keterlambatan perkembangan keterampilan sosial dan mental	
5	Mudah sakit karena daya tahan tubuh rendah	

4. Faktor Penyebab Stunting

Kenapa Bisa Anak Mengalami Stunting?

Terdapat sejumlah faktor yang menyebabkan anak mengalami stunting yaitu;

1. Ibu menikah di usia anak (berusia di bawah 20 tahun) yang masih dalam masa pertumbuhan
2. Ibu hamil tidak atau kurang memanfaatkan layanan kesehatan (posyandu, puskesmas, klinik dan dokter praktek) untuk memeriksakan kehamilannya (minimal 6 kali selama hamil)
3. Ibu hamil menderita kekurangan gizi seperti kurus, anemia dan penambahan berat badan yang kurang selama hamil
4. Ibu hamil tidak mengonsumsi suplemen vitamin dan mineral selama hamil seperti tablet tambah darah yang diberikan di fasilitas pelayanan kesehatan.
5. Ibu hamil merokok atau perokok pasif
6. Ibu hamil terpapar polusi udara dalam ruangan rumah atau kantor
7. Ibu mempunyai penyakit tertentu yang mempengaruhi kehamilan.
8. Pada saat di dalam kandungan kurang mendapatkan asupan gizi yang cukup dan berkualitas dari ibunya karena ibunya juga mengalami kekurangan gizi (kurus dan anemia) atau ibu menderita sakit.

9. Gangguan pertumbuhan sejak dalam kandungan, sehingga bayi lahir dengan berat badan kurang dari 2.5 kg atau dikenal dengan berat badan lahir rendah (BBLR) dan panjang badan lahir kurang dari 48 cm.
10. Saat lahir anak tidak mendapatkan **Inisiasi Menyusu Dini** (IMD) termasuk kolostrum (ASI yang pertama kali keluar berwarna kuning)
11. Tidak mendapatkan ASI eksklusif (Pemberian ASI saja kepada bayi selama 6 bulan).
12. Terlambat dalam memperoleh Makanan Pendamping ASI (usia > 6 bulan).
13. Anak tidak memperoleh Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) yang cukup dan berkualitas (mengandung vitamin dan mineral, serta karbohidrat, protein, dan lemak, sehingga anak bisa menderita kekurangan zat gizi tersebut yang sangat diperlukan dalam tumbuh-kembangnya
14. Tidak memperoleh ASI sampai anak berusia 2 tahun
15. Anak kurang mendapatkan stimulasi psikososial dari orang tua atau keluarga atau pengasuh
16. Anak sering sakit (infeksi berulang-ulang) sehingga asupan gizi berkurang, termasuk penyerapan dan pemanfaatan zat gizi oleh tubuh anak mengalami gangguan.
17. Anak menderita wasting atau kurus yang meningkatkan risiko anak mengalami stunting
18. Tidak memanfaatkan layanan kesehatan (posyandu, puskesmas, klinik, dokter praktek) secara rutin untuk memantau pertumbuhan, perkembangan dan kesehatan anak.
19. Hidup dalam keluarga yang miskin
20. Menggunakan air, sarana sanitasi dan kebersihan dalam kondisi yang buruk, dalam arti hidup dalam lingkungan keluarga yang tidak mengikuti perilaku hidup bersih dan sehat seperti tidak menggunakan air bersih, tidak menggunakan jamban sehat, tidak higienis dalam mengolah makanan keluarga, serta tinggal di lingkungan yang tidak bersih. Akibatnya anak akan terpapar patogen enterik (kuman di usus) yang berkelanjutan sehingga tidak mampu menyerap zat gizi yang dikonsumsi untuk memenuhi kebutuhan tubuhnya, dan berkurangnya integritas struktural (yaitu 'usus bocor') yang menghasilkan aktivasi kekebalan kronis dan pengalihan zat gizi untuk melawan infeksi daripada pertumbuhan (Mbuya & Humphrey, 2016).
21. Hambatan sosial budaya yang membatasi pemenuhan kebutuhan gizi ibu dan anak.

5. Angka Kejadian Stunting

Seberapa banyak Anak Balita di Indonesia yang mengalami Stunting?

Berdasarkan data riset kesehatan tahun 2018 terdapat 30,8% anak balita Indonesia mengalami stunting atau bisa dikatakan bahwa setiap pemeriksaan pertumbuhan dan perkembangan 10 orang anak diperoleh 3 anak yang tergolong stunting (Kemenkes, 2019). Selanjutnya, pada tahun 2019, menurut hasil Studi Status Gizi Balita Indonesia (SSGBI) yang terintegrasi dengan Susenas Maret 2019 diperoleh anak balita yang mengalami stunting sebanyak 27.7% (BPS dan Kemenkes, 2019). Kemudian pada tahun 2021 diperoleh prevalensi stunting sebesar 24,4 persen yang menunjukkan bahwa pencapaian target 2024 sebanyak 14% masih sangat jauh untuk pencapaiannya. Penyediaan data tahunan status gizi balita dalam hal ini anak stunting menjadi sangat penting untuk evaluasi program pembangunan gizi dan kesehatan di Indonesia. Oleh karena itu dibutuhkan upaya keras dari semua pihak untuk mencapai semua hal tersebut, termasuk pencapaian target pencapaian angka stunting 14% di tahun 2024..

6. Dampak Anak yang Menderita Stunting

Konsekuensi atau dampak dari anak stunting bersifat langsung dan jangka panjang dan termasuk peningkatan kesakitan dan kematian, perkembangan anak yang buruk dan kapasitas belajar rendah, peningkatan risiko infeksi dan penyakit tidak menular, peningkatan kerentanan untuk menumpuk lemak sebagian besar di wilayah tengah tubuh, oksidasi lemak yang lebih rendah, pengeluaran energi yang lebih rendah, resistensi insulin dan risiko lebih tinggi terkena diabetes, hipertensi, dyslipidemia (gangguan lemak darah), penurunan kapasitas kerja dan hasil reproduksi ibu yang tidak menguntungkan di masa dewasa. Selanjutnya, anak stunting yang mengalami kenaikan berat badan yang cepat setelah 2 tahun memiliki peningkatan risiko menjadi kelebihan berat badan atau obesitas di kemudian hari. Stunting juga memiliki efek jangka panjang pada individu dan masyarakat. Beberapa diantaranya adalah kognisi (kecerdasan) yang buruk, kinerja pendidikan dan upah pada saat dewasa yang rendah, kehilangan produktivitas dan, bila disertai dengan penambahan berat badan yang berlebihan di kemudian hari, terjadi peningkatan risiko penyakit kronis (hipertensi, diabetes mellitus, kanker, dll) terkait gizi pada kehidupan dewasa (Soliman et.al., 2021).

Anak stunting tidak hanya sekadar ditandai dengan tubuhnya yang pendek, tetapi ternyata perkembangan otaknya juga terganggu, sehingga anak stunting akan mengalami penurunan dalam fungsi otak (kognitif) dan keterlambatan perkembangan motoriknya (perakan), sehingga dalam jangka panjang, anak yang stunting berisiko mengalami masalah kesehatan di masa dewasa.

Perempuan yang stunting akan melahirkan bayi yang lebih kecil, dan dimungkinkan akan melanjutkan lingkaran setan kemiskinan.

Mencegah dan Mengatasi Anak Stunting

1. Upaya Pencegahan Stunting

Pada ilmu kesehatan masyarakat dikenal istilah “Mencegah Lebih Baik daripada Mengobati”. Olehnya itu mencegah anak untuk tidak stunting lebih baik, apalagi stunting sulit untuk disembuhkan atau diperbaiki. Jika tidak dicegah dan ditangani dengan baik, stunting dapat berdampak negatif terhadap kualitas manusia.

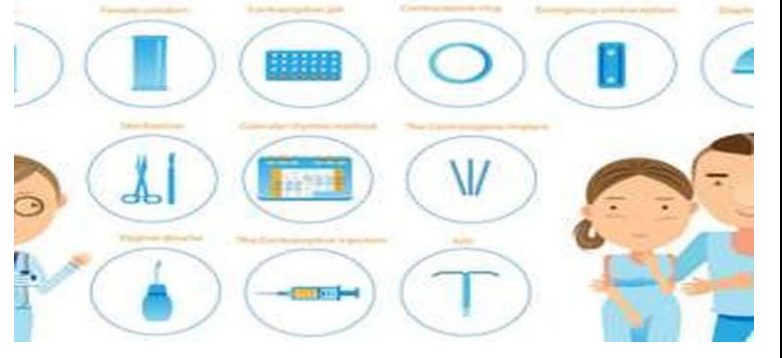
Upaya pencegahan *stunting* perlu ditingkatkan untuk menurunkan angka kejadian stunting dan mencegah terjadinya dampak yang ditimbulkan. Stunting sangat urgen untuk mendapat perhatian penanganan dan pencegahannya, karena tinggi rendahnya prevalensi stunting di suatu negara berimplikasi terhadap masa depan bangsa. Untuk menuju negara maju di masa depan dibutuhkan SDM yang unggul, stunting merupakan satu salah hambatan yang perlu mendapatkan perhatian khusus untuk ditekan angka prevalensinya. Komitmen dan peran aktif dari lintas sektor dalam memberikan intervensi spesifik juga sensitif sangat diperlukan, guna terwujudnya prevalensi stunting di angka 14% pada tahun 2024.

Pencegahan stunting perlu dilakukan sedini mungkin. Jika dicegah sejak dini, maka hasilnya akan lebih baik. Upaya mendeteksi secara dini terhadap terjadinya stunting pada anak dapat dilakukan dengan memantau kurva tumbuh kembang anak secara berkala yang dapat dilakukan di Posyanduterdekat di lingkungan tempat tinggalnya. Kader akan menjelaskan bagaimana berat dan panjang/tinggi badan anak berdasarkan kategori usianya. Balita dikategorikan stunting bila indeks Panjang Badan menurut Usia (PB/U) atau Tinggi Badan menurut Usia (TB/U) dengan z-score berada pada kisaran kurang dari -2 SD (pendek) hingga -3 SD (sangat pendek). Pemantauan tinggi badan balita menurut umur merupakan upaya mendeteksi dini kejadian *stunting* agar dapat segera mendapatkan penanganan untuk menunjang tinggi badan optimal.

Perubahan perilaku sangat diperlukan dalam upaya mencegah stunting, dan peran orang tua sangat penting. Pemerintah Indonesia telah menyusun program pencegahan stunting dengan pendekatan 1000 hari pertamakehidupan (sejak masa kehamilan sampai anak berusia 2 tahun) untuk menurunkan jumlah anak balita yang menderita stunting, diantaranya adalah:

No	Program Pencegahan Stunting	
1	Pemberian suplementasi tambah darah sebanyak 90 tablet selama kehamilan	
2	Memberikan makanan tambahan untuk ibu hamil yang bisa diperoleh di puskesmas dalam bentuk biskuit	
3	Ibu hamil melakukan pemeriksaan kepada bidan atau dokter minimal 6 kali selama masa kehamilan	
4	Pemanfaatan kelas ibu hamil untuk mendapatkan edukasi atau konseling gizi	
5	Pemberian vitamin A pada ibu nifas (pasca melahirkan)	

6	Pelaksanaan inisiasi menyusui dini bagi ibu pasca persalinan	
7	Pemberian ASI Eksklusif yaitu pemberian ASI saja kepada tanpa tambahan makanan dan minuman kepada bayi hingga usia 6 bulan	
8	Pemberian Makanan pendam-ping ASI (MP-ASI) dari bayi usia 6 bulan hingga 24 bulan dengan jumlah yang cukup dan berkualitas sesuai kebutuhan anak. .	
9	Pemberian makan 4-5 kali sehari pada anak, dan mengonsumsi 4 kelompok makanan (makanan pokok, lauk-pauk, sayur, dan buah)	
10	Pemberian imunisasi lengkap pada anak balita	
11	Pemberian suplemen vitamin A pada bayi usia 6 bulan sampai usia 59 bulan	

12	Pemantauan tumbuh kembang balita melalui kegiatan Posyandu di lingkungan sekitar	
13	Menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat	
14	Ibu menyusui memperoleh promosi dan konseling tentang pemberian makan bayi dan anak (PMBA), pemberian makanan tambahan bagi anak yang mengalami gizi kurang kondisi akut, pemantauan pertumbuhan.	
15	Suami atau Istri memperoleh layanan KB untuk mengatur jarak kelahiran anak di atas 2 tahun	

Selain hal tersebut di atas, ibu hamil dianjurkan untuk tidak merokok dan tidak terpapar asap rokok, dan tidak mengonsumsi obat-obatan yang berbahaya bagi kesehatan ibu dan janinnya. Termasuk pada saat anak lahir dalam masa pengasuhan agar tidak terpapar juga dengan asap rokok



Disamping itu, ibu hamil dianjurkan untuk tetap aktif berolahraga atau beraktifitas fisik secara rutin untuk menjaga kebugaran ibu, dan dapat mendukung pertumbuhan janin dalam kandungan sehingga anak tidak berisiko menjadi stunting.



2. Pentingnya 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK)

Mengapa 1000 HPK itu Penting Dalam Pencegahan Anak Stunting?

Masa 1000 Hari Pertama Kehidupan dibagi menjadi 2 fase yaitu masa kehamilan dan masa bayi sampai anak berusia 2 tahun. Masa kehamilan dan pertumbuhan janin merupakan sebuah fase pertumbuhan otak anak, pertumbuhan tulang dan berat janin, sehingga periode tersebut ibu hamil harus tercukupi kebutuhan gizinya agar anak tidak mengalami kekurangan gizi. Di masa pertumbuhan otak dan tulang (kurang lebih 20 minggu usia kehamilan) diperlukan zat gizi berupa protein yang berasal dari pangan hewani (ikan, telur ayam, telur bebek, daging merah dan lain-lain) dan pangan nabati (tahu, tempe, kacang-kacangan dan sebagainya), selain itu juga dibutuhkan konsumsi vitamin dan mineral yang bisa diperoleh dari berbagai jenis macam buah dan sayur, serta minum air putih 8-12 gelas per hari. Ibu sebaiknya dalam memenuhi kebutuhan gizinya setiap hari mengacu kepada “isi piring makan ku” setiap kali makan yaitu $\frac{1}{2}$ dari piring terdiri atas $\frac{2}{3}$ nasi dan $\frac{1}{3}$ lauk pauk, dan setengahnya lagi dari piring tersebut terdiri atas $\frac{2}{3}$ sayur dan $\frac{1}{3}$ buah.



Periode emas berikutnya setelah anak lahir adalah masa pertumbuhan bayi dan anak, yang membutuhkan asupan gizi yang berasal dari ASI dan Makanan Pendamping ASI untuk mencapai tinggi dan berat badan yang optimal. ASI merupakan satu-satunya zat

gizi yang diperlukan bayi sampai usia 6 bulan, setelah itu baru bisa diberikan makanan selain ASI seperti buah yang dihaluskan.

Diharapkan semua bumil dan ibu baduta terpapar sosialisasi pengasuhan 1000 HPK.



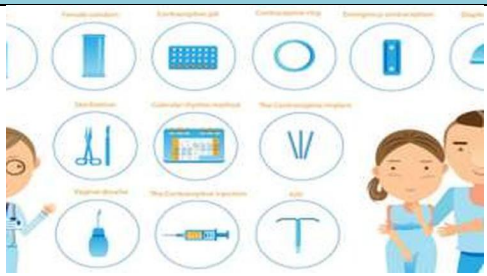
Mencegah stunting selama 1000 Hari Pertama Kehidupan tidaklah cukup, namun remaja putri dan ibu pra-konsepsi (pasangan usia subur), anak usia 24-59 bulan juga harus menjadi perhatian bagi semua pihak karena mereka akan menjadi calon ibu. Berikut upaya yang dapat dilakukan :

No	Program Pencegahan Stunting	
1	Peningkatan konsumsi makanan yang berkualitas dengan menggunakan 4 kelompok makanan setiap kali makan (makanan pokok, lauk-pauk, sayur, dan buah)	
2	Mengonsumsi suplemen zat besi dan asam folat (tablet tambah darah) sekali seminggu,	

3	Menjaga status gizi tetap normal (tidak kurus, tidak kegemukan, tidak stunting, tidak anemia/kurang darah)	
4	Memperoleh edukasi gizi-kesehatan dari petugas kesehatan dan dari guru di sekolah	
5	Tidak melakukan pernikahan di usia anak (usia < 20 tahun)	
6	Mengikuti pelayanan pra-nikah (kursus calon pengantin) selama 3 bulan untuk memperoleh edukasi atau konseling dan pemeriksaan kesehatan dari petugas kesehatan Puskesmas dan penyuluh dari KUA	
7	Sebelum menikah harus sehat dan memiliki status gizi normal (tidak kurus dan anemia)	
8	Pemberian makan tambahan bagi anak usia 24 bulan-59 bulan yang mengalami gizi kurang akut (berat badan tidak naik setiap bulan)	

9	Pemantauan pertumbuhan dan perkembangan di Posyandu atau di Sekolah PAUD anak	
10	Berperilaku hidup bersih dan sehat	Lakukan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat : di rumah tangga di sekolah di tempat umum di tempat kerja di institusi kesehatan 

Selain berbagai upaya di atas yang menysasar pada kelompok 1000 HPK, remaja putridan ibu pra-konsepsi, bagi keluarga juga di dorong dan diberi bantuan oleh pemerintah atau pun lembaga swadaya masyarakat terkait dengan :

No	Jenis Program dan layanan	
1	Suami atau Istri memperoleh layanan KB untuk mengatur jarak kelahiran anak di atas 2 tahun	
2	Penyediaan air minum yang aman dan akses sanitasi yang aman dan higienis.melalui program PANSIMAS (Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat) dan SANMAS (Sanitasi Berbasis Masya-rakat)	 Program Pansimas Wujudkan Akses Air dan Sanitasi bagi Masyarakat Lokasi: Desa Tempak Kurra, Mamasa, Sulbar
3	Jaminan kesehatan nasional-Kartu Indonesia Sehat (JKN-KIS) melalui program Penerima Bantuan Iuran (PBi)	

4	Pemberian bantuan uang tunai untuk keluarga kurang mampu melalui program PKH	 PROGRAM KELUARGA HARAPAN Mencukupi Harapan Untuk Keluarga Miskin atau Prasejahtera
5	Pemberian bantuan pangan non tunai (BPNT) untuk keluarga kurang mampu, akses terhadap fortifikasi bahan pangan utama (garam, tepung terigu, minyak goreng), akses kegiatan kawasan rumah pangan lestari (KRPL), penguatan regulasi mengenai label dan iklan pangan.	 Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) Kartu Keluarga Sejahtera adalah kartu yang memiliki fitur uang elektronik dan tabungan (kartu kombi) yang digunakan sebagai media penyalur berbagai bantuan

STUNTING DAPAT DICEGAH!



BERIKAN
ASI DAN MPASI



AKSES AIR
BERSIH DAN
FASILITAS SANITASI



PEMENUHAN KEBUTUHAN
GIZI BAGI IBU HAMIL



MEMANTAU
PERTUMBUHAN
BALITA DI POSYANDU

Tim Pendamping Keluarga dalam Pencegahan Anak Stunting di Tingkat Desa

1. Tim Pendamping keluarga

Peran tenaga kesehatan bersama dengan masyarakat untuk bekerja sama (berkolaborasi) dalam pencegahan anak stunting merupakan suatu hal yang tidak kalah penting untuk dilakukan di tingkat desa. Tenaga kesehatan berperan untuk mengingatkan dan menyadarkan orang tua untuk melakukan pencegahan anak stunting, sosialisasi edukasi gizi kesehatan kepada ibu hamil dan orang tua balita, memantau pertumbuhan bayi balita setiap bulan di posyandu.

Dalam upaya percepatan penurunan anak stunting di Indonesia, BKKBN membentuk sebuah tim yang disebut dengan **Tim Pendamping Keluarga (TPK)** yang beranggotakan bidan, Pengurus Tim penggerak PKK, dan kader KB. Kriteria dari setiap anggota tersebut adalah :

1. Bidan

Bidan adalah seorang perempuan yang telah mengikuti dan menyelesaikan pendidikan yang telah diakui pemerintah dan lulus ujian sesuai dengan persyaratan yang berlaku dan diberi ijin secara sah untuk melaksanakan praktik kebidanan.

Kriteria bidan untuk tim pendamping keluarga yakni:

- a) memiliki Ijazah pendidikan bidan;
- b) memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik;
- c) memiliki kemampuan menggunakan gadget.

2. Pengurus Tim Penggerak PKK

- a) memiliki SK atau Surat Tugas sebagai pengurus atau anggota PKK;
- b) berdomisili di desa yang bersangkutan;
- c) memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik;
- d) memiliki kemampuan menggunakan gadget

3. Kader KB

- a) merupakan PPKBD/Sub PPKBD/Kader Poktan/Tenaga Penggerak Desa/Kader KB di Desa/Kelurahan;
- b) memiliki SK atau Surat Tugas sebagai pengurus atau anggota IMP/kader KB;
- c) berdomisili di desa yang bersangkutan;
- d) memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik;

- e) memiliki kemampuan menggunakan gadget

Kriteria tersebut bersifat tidak mengikat dan dapat disesuaikan dengan kondisi tenaga yang ada dimasing-masing.

Pendampingan Keluarga bertujuan untuk meningkatkan akses informasi dan pelayanan kepada keluarga dan/atau keluarga berisiko stunting, agar target keluarga berisiko Stunting yang memperoleh pendampingan sebanyak 90% dapat tercapai sesuai Peraturan Presiden No 72 tahun 2021.

BKKBN sebagai ketua pelaksana percepatan penurunan stunting menetapkan tugas dan peran utama dari pendamping keluarga (Tim Kementerian Dalam Negeri Tim Kementerian Kesehatan Tim Kementerian Desa PDTT Tim BKKBN Tim TP PKK Tim IBI, 2021). Tugas Utama Tim Pendamping Keluarga melaksanakan pendampingan yang meliputi penyuluhan, fasilitasi pelayanan rujukan dan fasilitasi penerimaan program bantuan sosial dan surveillance kepada keluarga termasuk Calon Pengantin/Calon Pasangan Usia Subur dan/atau keluarga berisiko stunting seperti ibu hamil, ibu pasca persalinan, anak usia 0 – 59 bulan, serta semua calon pengantin/calon pasangan usia subur melalui pendampingan 3 (tiga) bulan pranikah sebagai bagian dari pelayanan nikah untuk deteksi dini faktor risiko stunting serta melakukan surveilans kepada sasaran prioritas untuk mendeteksi dini faktor risiko stunting atau pencegahan pengaruh dari faktor risiko stunting.

2. Peran utama dari setiap petugas pendamping keluarga:

- a. Bidan, berperan sebagai koordinator pendampingan keluarga dan pemberi pelayanan kesehatan
- b. Kader/Pengurus TP PKK Tingkat Desa/Kelurahan berperan sebagai penggerak dan fasilitator (mediator) sejumlah pelayanan bagi keluarga.
- c. Kader KB berperan sebagai pencatat dan pelapor data mengenai perkembangan pelaksanaan pendampingan keluarga dan/atau kelompok sasaran

3. Tugas setiap petugas pendamping keluarga

- a. Bidan

Secara umum, bidan bertugas memberi pelayanan kesehatan ibu dan anak, serta kesehatan reproduksi perempuan dan keluarga berencana. Namun dalam hubungannya dengan pendampingan keluarga yang berisiko, maka tugas bidan disesuaikan dengan sasaran pendampingan yaitu:

(1) Calon Pengantin/Calon Pasangan Usia Subur:

- a) Menjelaskan ringkasan hasil skrining (penapisan) kondisi risiko stunting pada calon Pengantin/calon PUS berdasarkan output Aplikasi Pendampingan Keluarga.

- b) Menjelaskan perawatan/penanganan untuk menurunkan faktor risiko stunting berdasarkan kondisi calon pengantin/calon PUS sesuai output Aplikasi Pendampingan Keluarga.
- c) Menjelaskan perawatan/penanganan dalam pencegahan stunting yang harus dilakukan oleh calon pengantin/calon PUS sesuai rekomendasi Aplikasi Pendampingan Keluarga.
- d) Memantau dan memastikan kepatuhan calon pengantin/calon PUS dalam mengkonsumsi suplemen zat besi dan vitamin A dalam peningkatan status gizi sesuai anjuran (jadwal konsumsi).
- e) Melakukan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) dan Komunikasi Antar Pribadi/Konseling terhadap PUS baru yang belum layak hamil untuk menunda kehamilan dengan menggunakan kontrasepsi (Pil atau Kondom).

(2) Ibu Hamil

- a) Melakukan skrining awal terhadap kondisi kesehatan dan kehamilan.
- b) Melakukan pemeriksaan kesehatan kehamilan berkoordinasi dengan dokter (minimal 6 kali selama kehamilan)
- c) Melakukan pendampingan Ibu hamil dalam rangka pencegahan faktor risiko stunting melalui surveillance ibu hamil dan janin minimal 5 kali;
- d) Melakukan KIE dan Komunikasi Antar Pribadi/Konseling tentang kehamilan sehat.
- e) Memfasilitasi rujukan dan koordinasi dengan tim pelayanan ANC terpadu.

(3) Ibu Bersalin:

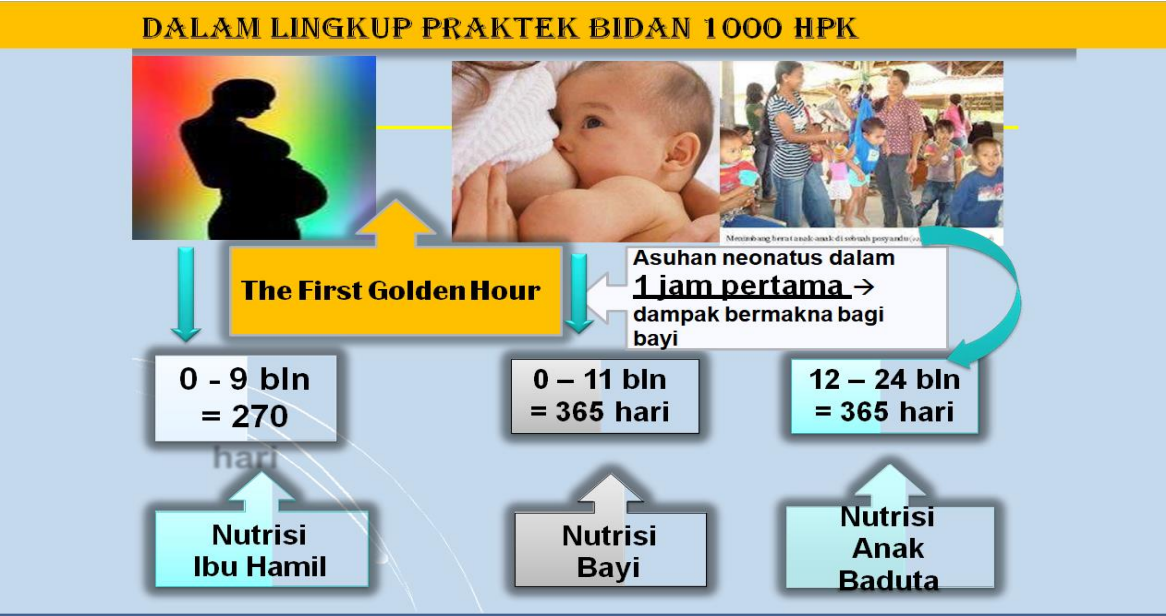
- a) Melakukan deteksi dini faktor risiko
- b) Melakukan pertolongan persalinan.
- c) Melakukan rujukan jika diperlukan dan melakukan pendampingan pada kasus rujukan

(4) Ibu Pasca Persalinan:

- a) Melakukan Kunjungan Nifas dan Kunjungan Neonatal /KF dan KN minimal 3 kali.
- b) Memastikan ibu pascasalin sudah menggunakan KBPP MKJP.
- c) Melakukan deteksi dini faktor risiko dan komplikasi masa nifas.
- d) Melakukan rujukan jika diperlukan dan pendampingan pada kasus rujukan
- e) Melakukan KIE dan Komunikasi Antar Pribadi/Konseling serta pelayanan KBPP (utamakan MKJP).

(5) Bayi baru lahir 0 – 59 bulan:

- a) Melakukan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir
- b) Melakukan skrining awal faktor risiko stunting pada bayi.
- c) Melakukan pendampingan tumbuh kembang bayi pada:
 - ✚ Usia 0 – 23 bulan
 - ✚ Usia 24 – 59 bulan
 - ✚ Melakukan penyuluhan (KIE, pemantauan, stimulasi), fasilitasi rujukan jika diperlukan dan fasilitasi bantuan sosial bagi keluarga sasaran bantuan sosial.



PENINGKATAN PELAYANAN KESEHATAN PADA 1000 HPK		
IBU HAMIL	IBU BERSALIN DAN IBU MENYUSUI	ANAK USIA 0-23 BULAN
• Meningkatkan akses dan kualitas Pemeriksaan kehamilan • Memberikan Tablet Tambah Darah Ibu Hamil minimal 90 Tablet • Memberikan Konseling Gizi tentang makanan sehat, IMD dan ASI Eksklusif pada setiap Ibu hamil yang berkunjung • Melakukan tatalaksana pada ibu hamil yang KEK, Anemi atau yang sakit	• Memastikan dilaksanakan IMD selama min. 1 Jam pada setiap ibu bersalin • Memberikan Konseling Menyusui untuk keberhasilan ASI Eksklusif 6 bulan. • Memberikan Konseling cara pembuatan dan pemberian MP ASI yang baik dan cukup, dan ASI diteruskan sampai 2 tahun • Melakukan Konseling Gizi tentang makanan sehat untuk ibu menyusui	• Anak diberi kesempatan IMD • Suplementasi Kapsul Vitamin A setiap 6 bulan • Pemantauan dan Evaluasi pemberian ASI Eksklusif 6 bulan, MP ASI yang baik dan ASI diteruskan sampai usia 2 tahun • Pemantauan Tumbuh Kembang secara rutin • Imunisasi Dasar • Tatalaksana Anak Kurus dan pengobatan penyakit bila ada
		

b. Kader/Pengurus TP PKK Desa/Kelurahan:

(1) Calon pengantin/calon PUS:

- a) Menginformasikan dan memastikan calon pengantin/calon Pasangan Usia Subur mendaftarkan pernikahan paling sedikit tiga bulan sebelum menikah.
- b) Menginformasikan dan memastikan calon pengantin/calon PUS melakukan registrasi di Aplikasi Pendampingan Keluarga.
- c) Menghubungkan calon pengantin/calon PUS kepada fasilitas kesehatan dan memastikan untuk mendapatkan fasilitasi dalam melakukan perawatan/penanganan untuk pencegahan stunting seperti suplemen untuk meningkatkan status gizi dalam mempersiapkan kehamilan yang sehat.
- d) Menginformasikan dan memastikan calon pengantin mengikuti kelas dan/atau mendapatkan materi bimbingan perkawinan di institusi agamanya masing-masing.
- e) Melakukan KIE kepada PUS baru yang belum layak hamil menunda kehamilan dengan menggunakan kontrasepsi (Pil atau Kondom).

(2) Ibu Hamil:

- a) Memastikan dan memfasilitasi ibu hamil melakukan ANC 6 kali dan memiliki buku KIA.
- b) Memastikan kepatuhan ibu hamil terhadap saran dokter, Bidan dan tenaga kesehatan lainnya.
- c) Memastikan pemenuhan asupan gizi ibu hamil.
- d) KIE tentang gizi dan kesehatan reproduksi
- e) Membantu ibu hamil risiko menerima penyaluran program bansos stunting.
- f) Memasang/Menempel Stiker P4K (Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi) bahwa di rumah tersebut terdapat ibu hamil.
- g) Koordinasi dengan keluarga ibu hamil untuk melakukan persiapan dana persalinan.

(3) Ibu Pasca persalinan:

- a) KIE tentang pemberian ASI Eksklusif.
- b) KIE tentang 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK).
- c) Membantu penyaluran program bansos stunting tepat sasaran.
- d) KIE tentang KB pasca persalinan (KBPP) dengan mengutamakan Metode KB jangka panjang (MKJP).
- e)

(4) Bayi Baru Lahir 0 – 59 bulan:

- a) Melakukan pendampingan pola asuh tumbuh kembang anak.
- b) Memastikan bayi mendapatkan ASI Eksklusif selama 6 bulan.
- c) Memastikan bayi diatas 6 bulan mendapatkan MPASI dengan gizi cukup (gizi seimbang dan bervariasi).
- d) Memastikan bayi mendapatkan imunisasi dasar lengkap sesuai jadwal.
- e) Membantu penyaluran bansos stunting kepada bayi baru lahir 0-59 bulan.
- f) Melakukan koordinasi dengan Kader Posyandu dan Kader BKB (Bina Keluarga Balita)

c. Kader KB

(1) Calon Pengantin/Calon PUS:

- a) Melaksanakan KIE dan fasilitas Pelayanan Program Bangga Kencana dan pembinaan keluarga.
- b) Melakukan KIE tentang pencegahan stunting pada fase calon pengantin/calon PUS dan memastikan calon pengantin/calon PUS mendapatkan informasi pencegahan stunting secara menyeluruh.
- c) Menginformasikan dan memastikan calon pengantin/calon PUS melakukan pemeriksaan kesehatan ke fasilitas pelayanan kesehatan.
- d) Memfasilitasi dan memastikan calon pengantin/calon PUS memasukan/meng-input hasil pemeriksaan kesehatan di Aplikasi Pendamping Keluarga secara benar.
- e) Melakukan pengecekan dan memastikan calon pengantin/calon PUS mengetahui kondisi risiko stunting pada dirinya sesuai dengan resume skrining dari output Aplikasi Pendamping Keluarga.
- f) Melakukan pengecekan dan memastikan calon pengantin/calon PUS mengetahui treatment (perawatan/penanganan) yang harus dilakukan untuk menurunkan faktor risiko stunting pada dirinya sesuai rekomendasi Aplikasi Pendamping Keluarga.
- g) Melaporkan pelaksanaan pendampingan catin melalui aplikasi, termasuk status kesehatan, pelaksanaan rekomendasi, dan KIE calon pengantin secara berkala (minimal 2 kali atau lebih sesuai kebutuhan).
- h) Melaporkan kondisi keluarga kepada Pemerintah Desa/Kelurahan dan TPPS Desa/Kelurahan

(2) Ibu Hamil:

- a) Memastikan dan memfasilitasi ibu hamil mendapatkan pemeriksaan kehamilan dengan skema **2,1,3** yaitu 2 kali di 3 bulan pertama (trimester 1) kehamilan, 1 kali pada 3 bulan kedua (trimester 2) kehamilan, dan 3 kali pada 3 bulan ketiga (trimester 3) kehamilan. Di samping itu ibu hamil mendapat pelayanan dokter 1 kali pada trimester 1 dan 1 kali pada trimester 3.
- b) Memastikan asupan gizi ibu hamil dan mendapat akses air bersih yang layak.
- c) KIE tentang gizi dan kesehatan reproduksi.
- d) KIE dan komunikasi antar pribadi/konseling tentang KBPP (utamakan MKJP).
- e) Membantu Program Bansos tepat sasaran dan tepat guna.
- f) Melaporkan pelaksanaan pendampingan ibu hamil melalui aplikasi, termasuk status kesehatan, pelaksanaan rekomendasi, dan KIE ibu hamil secara berkala.

(3) Ibu Bersalin:

Memastikan ibu bersalin untuk mendapat pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan sesuai ketentuan SPM.

(4) Ibu Pasca Persalinan;

- a) Pendampingan pelayanan KBPP MKJP
- b) KIE tentang 1000 HPK; c) KIE dan komunikasi antar pribadi/konseling tentang KBPP (terutama MKJP).

(5) Bayi Baru Lahir 0 - 59 bulan:

- a) Memastikan bayi mendapatkan ASI Eksklusif selama 6 bulan.
- b) Memastikan bayi diatas 6 bulan mendapatkan MPASI dengan gizi cukup (gizi seimbang dan bervariasi).
- c) Memastikan bayi mendapatkan imunisasi dasar lengkap sesuai jadwal.
- d) membantu penyaluran bansos stunting kepada bumil berisiko stunting.
- e) Melakukan pendampingan kepada keluarga balita untuk melakukan pengasuhan sesuai dengan usia anak.
- f) Memastikan anak mendapatkan stimulasi sesuai usia agar tumbuh kembangnya optimal.
- g) Melakukan koordinasi dengan Kader Posyandu dan Kader BKB (Bina Keluarga Balita).
- h) Melaporkan pelaksanaan pendampingan melalui aplikasi, termasuk status kesehatan, pelaksanaan rekomendasi, dan KIE secara berkala.

Peran Desa Dalam Pencegahan Stunting

1. Percepatan Penurunan Stunting

Rencana aksi secara Nasional Percepatan Penurunan Stunting dilakukan melalui pendekatan keluarga berisiko Stunting dengan berbagai bentuk kegiatan prioritas yaitu:

- 1) penyediaan data keluarga berisiko Stunting;
- 2) pendampingan keluarga berisiko Stunting dalam bentuk: penyuluhan; fasilitasi pelayanan rujukan; dan fasilitasi penerimaan program bantuan sosial
- 3) pendampingan semua calon pengantin atau calon Pasangan Usia Subur (PUS) wajib diberikan 3 (tiga) bulan sebelum nikah (pranikah) sebagai bagian dari pelayanan nikah.
- 4) surveilans keluarga berisiko Stunting; dan
- 5) audit kasus stunting untuk mencari penyebab terjadinya kasus Stunting sebagai upaya pencegahan terjadinya kasus serupa

2. Sasaran Pelaksanaan Percepatan Penurunan Stunting meliputi:

- 1) remaja;
- 2) calon pengantin;
- 3) ibu hamil;
- 4) ibu menyusui; dan
- 5) anak berusia 0 (nol) - 59 (lima puluh sembilan) bulan.

Penanggulangan stunting di desa menjadi salah satu program prioritas pembangunan desa. Penanganan stunting di desa tercakup dalam beberapa SDGs Desa sebagai arah kebijakan pembangunan desa yakni SDGs Desa ke-1 (desa tanpa kemiskinan), tujuan SDGs Desa ke-2 (desa tanpa kelaparan), SDGs Desa ke-3 (desa sehat dan sejahtera), SDGs Desa ke-4 (pendidikan desa berkualitas), SDGs Desa ke-5 (keterlibatan perempuan desa) dan tujuan SDGs Desa ke-6 (desa layak air bersih dan sanitasi).



3. Dukungan kebijakan Kementerian Desa PDTT dalam Percepatan Penurunan Stunting di Desa

- ✚ Setiap tahun Kementerian Desa PDTT menerbitkan peraturan tentang prioritas penggunaan Dana Desa
- ✚ Menerbitkan Permendesa nomor 6 tahun 2020 sebagai perubahan Permendes nomor 11 tahun 2019:
 - Sebagai rencana strategis menghadapi kondisi pandemi covid-19
 - Permendesa nomor 13 tahun 2020, tentang prioritas penggunaan Dana Desa tahun 2021
 - Permendesa nomor 7 tahun 2021 tentang prioritas penggunaan Dana Desa tahun 2022

Dana desa bisa digunakan untuk pelatihan pemantauan kesehatan ibu hamil atau ibu menyusui, bantuan posyandu untuk mendukung kegiatan pemeriksaan berkala untuk ibu hamil dan menyusui, penyediaan air bersih dan sanitasi, pemberian makanan tambahan dan bergizi untuk balita.

4. Fungsi pemerintah desa dalam penurunan stunting:

- 1) mengoordinasikan dan melaksanakan Percepatan Penurunan Stunting di tingkat desa.
- 2) Memprioritaskan penggunaan dana desa dalam mendukung penyelenggaraan Percepatan Penurunan Stunting.
- 3) mengoptimalkan program dan kegiatan pembangunan sdesa dalam mendukung penyelenggaraan Percepatan Penurunan Stunting

Bentuk aksi atau kegiatan pemerintah desa dalam rangka pelaksanaan program dan kegiatan Percepatan Penurunan Stunting meliputi:

- 1) Penguatan perencanaan dan penganggaran;
- 2) Peningkatankualitaspelaksanaan;
- 3) Peningkatan kualitas Pemantauan, Evaluasi, dan pelaporan; dan
- 4) Peningkatan kapasitas sumber daya manusia.

Dalam rangka Pemantauan dan Evaluasi pelaksanaan Percepatan Penurunan Stunting didukung **sistem manajemen data terpadu** di pusat, daerah, dan **desa** dengan memaksimalkan sistem informasi yang sudah ada melalui mekanisme **Satu Data Indonesia** sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Secara operasional dalam percepatan penurunan stunting di level Desa, maka Kepala desa/lurah menetapkan **tim Percepatan Penurunan Stunting tingkat desa/ kelurahan** dengan melibatkan:

- 1.. Tenaga kesehatan paling sedikit mencakup bidan, tenaga gizi, dan tenaga kesehatan lingkungan;
2. Penyuluh Keluarga Berencana dan/atau Petugas Lapangan Keluarga Berencana;
3. Tim Penggerak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (TP-PKK);
4. Pembantu Pembina Keluarga Berencana Desa (PPKBD) dan/ atau Sub-PPKBD/ Kader Pembangunan Manusia (KPM), kader, dan/atau unsur masyarakat lainnya.

5. Tugas tim Percepatan Penurunan Stunting adalah mengoordinasikan, menyinergikan, dan mengevaluasi penyelenggaraan Percepatan Penurunan Stunting di tingkat desa/kelurahan.

Pendampingan pencegahan stunting di Desa dilakukan oleh tenaga pendamping keluarga/masyarakat Desa dan Kader Pembangunan Manusia (KPM). KPM adalah warga masyarakat Desa yang dipilih melalui musyawarah Desa untuk bekerja membantu pemerintah Desa dalam memfasilitasi masyarakat Desa dalam merencanakan, melaksanakan dan mengawasi pembangunan sumberdaya manusia di Desa. Syarat KPM itu adalah warga desa, berpengalaman sebagai kader masyarakat diutamakan bidang pembangunan manusia seperti: Kader Posyandu, Guru PAUD, dan kader kesehatan lainnya, serta berpendidikan minimal tamat SMP(Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi, 2018).

Tugas KPM secara rinci terdiri atas:.

- (1) Mensosialisasikan kebijakan konvergensi pencegahan stunting di Desa kepada masyarakat di Desa, termasuk memperkenalkan tika pertumbuhan untuk pengukuran panjang/tinggi badan baduta sebagai alat deteksi dini stunting.
- (2) Mendata sasaran rumah tangga 1.000 HPK.
- (3) Memantau layanan pencegahan stunting terhadap sasaran rumah tangga 1.000 HPK untuk memastikan setiap sasaran pencegahan stunting mendapatkan layanan yang berkualitas.
- (4) Memfasilitasi dan mengadvokasi peningkatan belanja APBDes utamanya yang bersumber dari Dana Desa, untuk digunakan membiayai kegiatan pencegahan stunting berupa layanan intervensi gizi spesifik dan sensitif.
- (5) Memfasilitasi suami ibu hamil dan bapak dari anak usia 0-23 bulan untuk mengikuti kegiatan konseling gizi serta kesehatan ibu dan anak.

- (6) Memfasilitasi masyarakat Desa untuk berpartisipasi aktif dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan program/kegiatan pembangunan Desa untuk pemenuhan layanan gizi spesifik dan sensitif.
- (7) Melaksanakan koordinasi dan/atau kerjasama dengan para pihak yang berperan serta dalam pelayanan pencegahan stunting, seperti bidan Desa, petugas puskesmas (ahli gizi, sanitarian), guru PAUD dan/atau perangkat Desa

Selain tugas utama di atas, KPM juga harus melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap sasaran layanan yang terdiri atas:

No	Jenis Intervensi	Sasaran	Layanan
1	Intervensi Spesifik	Remaja Putri	1) Remaja putri mengkonsumsi TTD (tablet tambah darah) 2) Pencegahan kehamilan tidak diinginkan
		Calon Penganten	Calon pengantin melakukan pemeriksaan Kesehatan
		Ibu Hamil dan Nifas	1). Tambahan asupan gizi bagi ibu hamil KEK 2) Ibu hamil mengkonsumsi TTD 3). Keluarga Berencana pasca persalinan
		Bayi 0 - 2 Tahun	1). Pemantauan tumbuh kembang balita 2). Tambahan asupan gizi bagi balita kurang gizi 3). Tatalaksana gizi buruk bagi balita gizi buruk 4). ASI eksklusif bagi bayi 0-6 bulan 5). MP-ASI bagi baduta
		Anak 2 - 6 Tahun	1). Pemantauan tumbuh kembang balita 2). Tambahan asupan gizi bagi balita kurang gizi 3). Tatalaksana gizi buruk bagi balita gizi buruk
2	Intervensi sensitif		
	1. Penyediaan akses air minum yang layak bagi rumah tangga; 2. Penyediaan sarana sanitasi layak bagi rumah tangga; 3. Penerimaan Bantuan Iuran (PBI) Jaminan Kesehatan Nasional bagi RT berpenghasilan rendah; 4. Pendampingan bagi keluarga berisiko stunting; 5. Bantuan Tunai Bersyarat bagi keluarga miskin dan rentan; 6. Pemberian pemahaman tentang stunting; 7. Bantuan pangan bagi keluarga miskin dan rentan; 8. Desa tanpa Buang Air Besar (BAB) Sembarangan		

Sebelum KPM menjalankan tugasnya, mereka harus mendapatkan pelatihan dasar mencakup 4 (empat) materi yaitu

- (1) Kebijakan konvergensi pencegahan stunting di Desa.
- (2) Pemantauan dan pengisian scorecards konvergensi Desa.
- (3) Kebijakan Rumah Desa Sehat.
- (4) Peran, tugas dan cara kerja Kader Pembangunan Manusia.

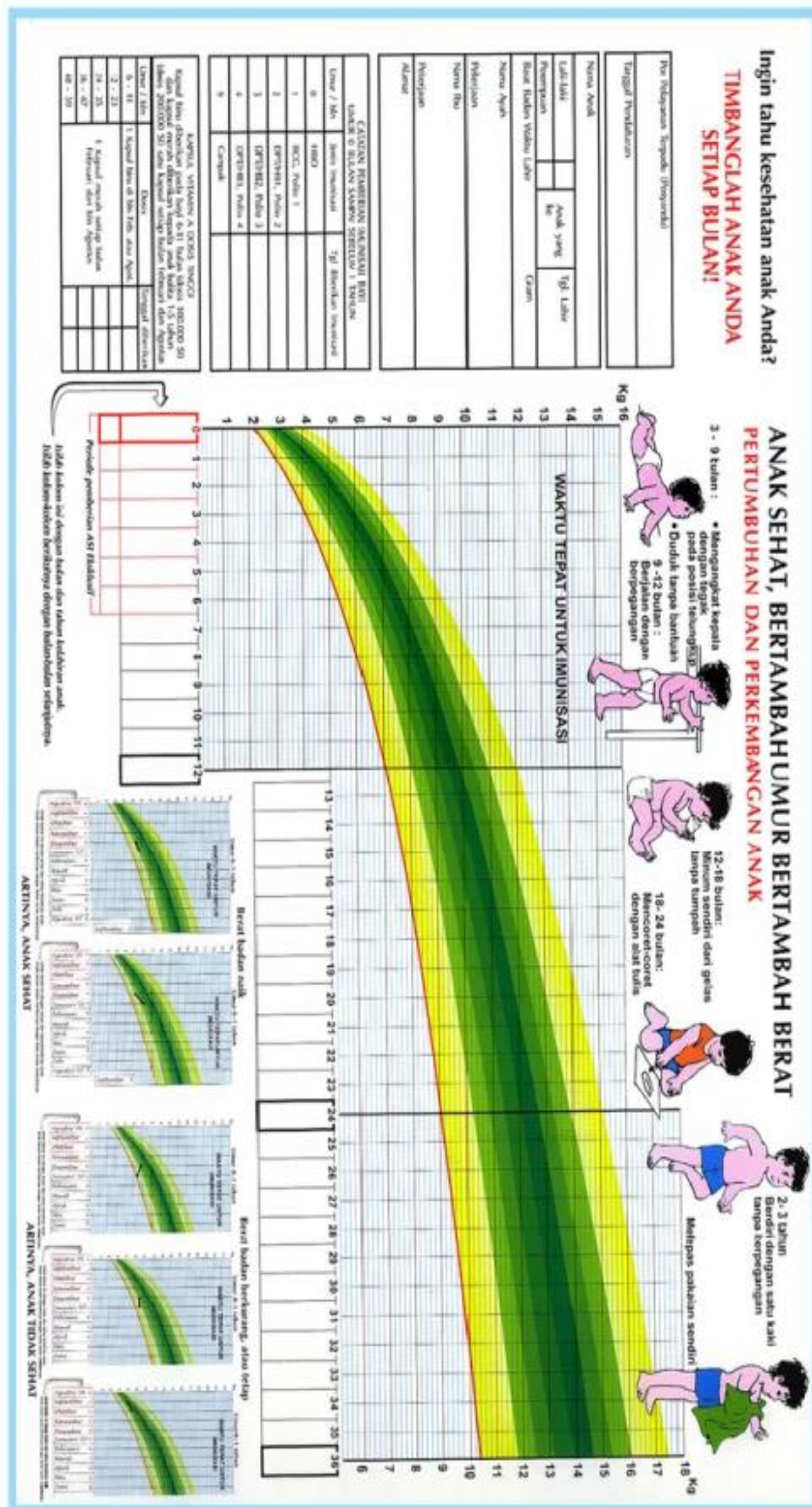
Hubungan KPM dengan Kelembagaan di Desa dalam hal pencegahan stunting di Desa, KPM harus selalu berkoordinasi dengan Pemerintahan Desa, unit penyedia layanan kesehatan dan pendidikan serta berbagai kelompok masyarakat di Desa yang peduli dengan upaya pencegahan stunting. Pendamping masyarakat Desa bersama dengan KPM memfasilitasi pemerintah Desa, BPD dan masyarakat Desa untuk membentuk **Rumah Desa Sehat**(dibentuk melalui musyawarah Desa)yang berfungsi sebagai sekretariat bersama bagi pelaku atau pegiat pemberdayaan masyarakat Desa (Kader Posyandu, guru PAUD, kader kesehatan, unit layanan kesehatan, unit layanan pendidikan, kader PKK, Karang Taruna, tokoh masyarakat, dan berbagai kelompok masyarakat yang peduli dalam upaya pencegahan stunting)berbasis karakteristik lokal yang dikelola oleh masyarakat sebagai upaya peningkatan akses informasi dan pemenuhan kualitas layanan sosial dasar bagi masyarakat Desa(Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi, 2018).

Referensi

1. WHO, 1995. Stunting in a nutshell. <https://www.who.int/news/item/19-11-2015-stunting-in-a-nutshell>.
2. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2027 Tentang Percepatan Penurunan Stunting
3. Leroy J.L and Frongillo E.A, Perspective: What Does Stunting Really Mean? A Critical Review of the Evidence. *Adv Nutr* 2019;10:196–204.
4. Prendergast AJ dan Humphrey JH. The stunting syndrome in developing countries. *Paediatrics and International Child Health* 2014; Vol. 34 (4): 250–265.
5. Christian P, Lee SE, Angel MD, Adair LS, Arifeen SE, Ashorn P et.al. Risk of childhood undernutrition related to small-for-gestational age and preterm birth in low- and middle-income countries. *International Journal of Epidemiology* 2013;42:1340–1355 doi:10.1093/ije/dyt109
6. Kemenkes 2019. Laporan Nasional Riskesdas 2018. Balitbangkes Kemenkes RI.Jakarta
7. BPS dan Kemenkes, 2019. Laporan pelaksanaan integrasi susenas maret 2019 dan ssgbi tahun 2019. Subdirektorat Statistik Kesehatan dan Perumahan, Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat, Badan Pusat Statistik Pusat Penelitian dan Pengembangan Upaya Kesehatan Masyarakat, Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Kementerian Kesehatan: Jakarta
8. Kemenkes, 2021 Buku Saku: Hasil Studi Status Gizi Indonesia Tingkat Nasional, Provinsi, dan Kabupaten/Kota Tahun 2021.
9. Soliman A., De Sanctis V , Alaraj N , Ahmed S , Alyafei F , Hamed N , SolimanN, Early and Long-term Consequences of Nutritional Stunting: From Childhood to Adulthood. *Acta Biomed* 2021; Vol. 92, N. 1: e2021168
10. Mbuya M.N.N. & Humphrey J.H. (2016) Preventing environmental enteric dysfunction through improved water, sanitation and hygiene: an opportunity for stunting reduction in developing countries. *Maternal and Child Nutrition* 12(Suppl.1): 106–120
11. Direktorat Jenderal Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa, Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi. Pedoman Umum Kader Pembangunan Manusia, Tahun 2018.
12. Tim Kementerian Dalam Negeri Tim Kementerian Kesehatan Tim Kementerian Desa PDTT Tim BKKBN Tim TP PKK Tim IBI, 2021. Panduan Pelaksanaan Pendampingan Keluarga Dalam Upaya Percepatan Penurunan Stunting Di Tingkat Desa/Kelurahan .Direktorat Bina Penggerakan Lini Lapangan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Jakarta.
13. Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi, 2018. Pedoman Umum Kader Pembangunan Manusia. Direktorat Jenderal Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa,

Lampiran :

A. Kartu Tumbuh Kembang Balita



B. Kategori dan Ambang Batas Status Gizi Anak

Indeks	KategoriStatusGizi	AmbangBatas (Z-Score)
BeratBadanmenurutUmur(BB/U)anakusia0-60bulan	Beratbadansangatkurang(<i>severely underweight</i>)	<-3SD
	Beratbadankurang(<i>underweight</i>)	-3SDsd<-2SD
	Beratbadannormal	-2SDsd+1SD
	RisikoBeratbadanlebih ¹	>+1SD
PanjangBadanatauTinggiBadanmenurutUmur(PB/UatauTB/U)anakusia0-60bulan	Sangatpendek(<i>severely stunted</i>)	<-3SD
	Pendek(<i>stunted</i>)	-3SDsd<-2SD
	Normal	-2SDsd+3SD
	Tinggi ²	>+3SD
BeratBadanmenurutPanjangBadanatauTinggiBadan(BB/PBatauBB/TB)anakusia0-60bulan	Giziburuk(<i>severely wasted</i>)	<-3SD
	Gizikurang(<i>wasted</i>)	-3SDsd<-2SD
	Gizibaik(normal)	-2SDsd+1SD
	Berisikogizilebih(<i>possibleriskof overweight</i>)	>+1SDsd+2SD
	Gizilebih(<i>overweight</i>)	>+2SDsd+3SD
	Obesitas(<i>obese</i>)	>+3SD
IndeksMassaTubuhmenurutUmur(IMT/U)anakusia0-60bulan	Giziburuk(<i>severely wasted</i>) ³	<-3SD
	Gizikurang(<i>wasted</i>) ³	-3SDsd<-2SD
	Gizibaik(normal)	-2SDsd+1SD
	Berisikogizilebih(<i>possibleriskof overweight</i>)	>+1SDsd+2SD
	Gizilebih(<i>overweight</i>)	>+2SDsd+3SD
	Obesitas(<i>obese</i>)	>+3SD
IndeksMassaTubuhmenurut	Giziburuk(<i>severely thinness</i>)	<-3SD

Indeks	Kategori Status Gizi	Ambang Batas (Z-Score)
Umur (IMT/U) anak usia 5-18 tahun	Gizi kurang (<i>thinness</i>)	-3SD sd < -2SD
	Gizi baik (normal)	-2SD sd +1SD
	Gizi lebih (<i>overweight</i>)	+1SD sd +2SD
	Obesitas (<i>obese</i>)	> +2SD

Keterangan:

- Anak yang termasuk pada kategori ini mungkin memiliki masalah pertumbuhan, perlu dikonfirmasi dengan BB/TB atau IMT/U.
- Anak pada kategori ini termasuk sangat tinggi dan biasanya tidak menjadi masalah kecuali kemungkinan adanya gangguan endokrin seperti tumor yang memproduksi hormone pertumbuhan. Rujuk kedokter spesialis anak jika diduga mengalami gangguan endokrin (misalnya anak yang sangat tinggi menurut umurnya sedangkan tinggi orang tua normal).
- Walaupun interpretasi IMT/U mencantumkan gizi buruk dan gizi kurang, kriteria diagnosis gizi buruk dan gizi kurang menurut pedoman Tatalaksana Anak Gizi Buruk menggunakan Indeks Berat Badan menurut Panjang Badan atau Tinggi Badan (BB/PB atau BB/TB).

C, Tabel Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak

Tabel 1. Standar Berat Badan menurut Umur (BB/U) Anak Laki-Laki
Umur 0-60 Bulan

Umur(bulan)	BeratBadan(Kg)						
	-3 SD	-2 SD	-1 SD	Median	+1SD	+2SD	+3SD
0	2.1	2.5	2.9	3.3	3.9	4.4	5.0
1	2.9	3.4	3.9	4.5	5.1	5.8	6.6
2	3.8	4.3	4.9	5.6	6.3	7.1	8.0
3	4.4	5.0	5.7	6.4	7.2	8.0	9.0
4	4.9	5.6	6.2	7.0	7.8	8.7	9.7
5	5.3	6.0	6.7	7.5	8.4	9.3	10.4
6	5.7	6.4	7.1	7.9	8.8	9.8	10.9
7	5.9	6.7	7.4	8.3	9.2	10.3	11.4
8	6.2	6.9	7.7	8.6	9.6	10.7	11.9
9	6.4	7.1	8.0	8.9	9.9	11.0	12.3
10	6.6	7.4	8.2	9.2	10.2	11.4	12.7
11	6.8	7.6	8.4	9.4	10.5	11.7	13.0
12	6.9	7.7	8.6	9.6	10.8	12.0	13.3
13	7.1	7.9	8.8	9.9	11.0	12.3	13.7
14	7.2	8.1	9.0	10.1	11.3	12.6	14.0
15	7.4	8.3	9.2	10.3	11.5	12.8	14.3
16	7.5	8.4	9.4	10.5	11.7	13.1	14.6
17	7.7	8.6	9.6	10.7	12.0	13.4	14.9
18	7.8	8.8	9.8	10.9	12.2	13.7	15.3
19	8.0	8.9	10.0	11.1	12.5	13.9	15.6
20	8.1	9.1	10.1	11.3	12.7	14.2	15.9
21	8.2	9.2	10.3	11.5	12.9	14.5	16.2
22	8.4	9.4	10.5	11.8	13.2	14.7	16.5
23	8.5	9.5	10.7	12.0	13.4	15.0	16.8
24	8.6	9.7	10.8	12.2	13.6	15.3	17.1
25	8.8	9.8	11.0	12.4	13.9	15.5	17.5
26	8.9	10.0	11.2	12.5	14.1	15.8	17.8
27	9.0	10.1	11.3	12.7	14.3	16.1	18.1
28	9.1	10.2	11.5	12.9	14.5	16.3	18.4
29	9.2	10.4	11.7	13.1	14.8	16.6	18.7

30	9.4	10.5	11.8	13.3	15.0	16.9	19.0
31	9.5	10.7	12.0	13.5	15.2	17.1	19.3
32	9.6	10.8	12.1	13.7	15.4	17.4	19.6
33	9.7	10.9	12.3	13.8	15.6	17.6	19.9
34	9.8	11.0	12.4	14.0	15.8	17.8	20.2
35	9.9	11.2	12.6	14.2	16.0	18.1	20.4
36	10.0	11.3	12.7	14.3	16.2	18.3	20.7
37	10.1	11.4	12.9	14.5	16.4	18.6	21.0
38	10.2	11.5	13.0	14.7	16.6	18.8	21.3
39	10.3	11.6	13.1	14.8	16.8	19.0	21.6
40	10.4	11.8	13.3	15.0	17.0	19.3	21.9
41	10.5	11.9	13.4	15.2	17.2	19.5	22.1
42	10.6	12.0	13.6	15.3	17.4	19.7	22.4
43	10.7	12.1	13.7	15.5	17.6	20.0	22.7
44	10.8	12.2	13.8	15.7	17.8	20.2	23.0
45	10.9	12.4	14.0	15.8	18.0	20.5	23.3
46	11.0	12.5	14.1	16.0	18.2	20.7	23.6
47	11.1	12.6	14.3	16.2	18.4	20.9	23.9
48	11.2	12.7	14.4	16.3	18.6	21.2	24.2
49	11.3	12.8	14.5	16.5	18.8	21.4	24.5
50	11.4	12.9	14.7	16.7	19.0	21.7	24.8
51	11.5	13.1	14.8	16.8	19.2	21.9	25.1
52	11.6	13.2	15.0	17.0	19.4	22.2	25.4
53	11.7	13.3	15.1	17.2	19.6	22.4	25.7
54	11.8	13.4	15.2	17.3	19.8	22.7	26.0
55	11.9	13.5	15.4	17.5	20.0	22.9	26.3
56	12.0	13.6	15.5	17.7	20.2	23.2	26.6
57	12.1	13.7	15.6	17.8	20.4	23.4	26.9
58	12.2	13.8	15.8	18.0	20.6	23.7	27.2
59	12.3	14.0	15.9	18.2	20.8	23.9	27.6
60	12.4	14.1	16.0	18.3	21.0	24.2	27.9

Tabel 2. Standar Panjang Badan menurut Umur
(PB/U)AnakLaki-Laki Umur 0-24 Bulan

Umur(bulan)	Panjang Badan (cm)						
	-3 SD	-2 SD	-1 SD	Median	+1SD	+2SD	+3SD
0	44.2	46.1	48.0	49.9	51.8	53.7	55.6
1	48.9	50.8	52.8	54.7	56.7	58.6	60.6
2	52.4	54.4	56.4	58.4	60.4	62.4	64.4
3	55.3	57.3	59.4	61.4	63.5	65.5	67.6
4	57.6	59.7	61.8	63.9	66.0	68.0	70.1
5	59.6	61.7	63.8	65.9	68.0	70.1	72.2
6	61.2	63.3	65.5	67.6	69.8	71.9	74.0
7	62.7	64.8	67.0	69.2	71.3	73.5	75.7
8	64.0	66.2	68.4	70.6	72.8	75.0	77.2
9	65.2	67.5	69.7	72.0	74.2	76.5	78.7
10	66.4	68.7	71.0	73.3	75.6	77.9	80.1
11	67.6	69.9	72.2	74.5	76.9	79.2	81.5
12	68.6	71.0	73.4	75.7	78.1	80.5	82.9
13	69.6	72.1	74.5	76.9	79.3	81.8	84.2
14	70.6	73.1	75.6	78.0	80.5	83.0	85.5
15	71.6	74.1	76.6	79.1	81.7	84.2	86.7
16	72.5	75.0	77.6	80.2	82.8	85.4	88.0
17	73.3	76.0	78.6	81.2	83.9	86.5	89.2
18	74.2	76.9	79.6	82.3	85.0	87.7	90.4
19	75.0	77.7	80.5	83.2	86.0	88.8	91.5
20	75.8	78.6	81.4	84.2	87.0	89.8	92.6
21	76.5	79.4	82.3	85.1	88.0	90.9	93.8
22	77.2	80.2	83.1	86.0	89.0	91.9	94.9
23	78.0	81.0	83.9	86.9	89.9	92.9	95.9
24*	78.7	81.7	84.8	87.8	90.9	93.9	97.0

Keterangan:* Pengukuran Panjang badan dilakukan dalam keadaan anak telentang

Tabel 3. Standar Tinggi Badan menurut Umur
(TB/U) Anak Laki-Laki Umur 24-60
Bulan

Umur (bulan)	Panjang Badan (cm)						
	-3 SD	-2 SD	-1 SD	Median	+1SD	+2SD	+3SD
24*	78.0	81.0	84.1	87.1	90.2	93.2	96.3
25	78.6	81.7	84.9	88.0	91.1	94.2	97.3
26	79.3	82.5	85.6	88.8	92.0	95.2	98.3
27	79.9	83.1	86.4	89.6	92.9	96.1	99.3
28	80.5	83.8	87.1	90.4	93.7	97.0	100.3
29	81.1	84.5	87.8	91.2	94.5	97.9	101.2
30	81.7	85.1	88.5	91.9	95.3	98.7	102.1
31	82.3	85.7	89.2	92.7	96.1	99.6	103.0
32	82.8	86.4	89.9	93.4	96.9	100.4	103.9
33	83.4	86.9	90.5	94.1	97.6	101.2	104.8
34	83.9	87.5	91.1	94.8	98.4	102.0	105.6
35	84.4	88.1	91.8	95.4	99.1	102.7	106.4
36	85.0	88.7	92.4	96.1	99.8	103.5	107.2
37	85.5	89.2	93.0	96.7	100.5	104.2	108.0
38	86.0	89.8	93.6	97.4	101.2	105.0	108.8
39	86.5	90.3	94.2	98.0	101.8	105.7	109.5
40	87.0	90.9	94.7	98.6	102.5	106.4	110.3
41	87.5	91.4	95.3	99.2	103.2	107.1	111.0
42	88.0	91.9	95.9	99.9	103.8	107.8	111.7
43	88.4	92.4	96.4	100.4	104.5	108.5	112.5
44	88.9	93.0	97.0	101.0	105.1	109.1	113.2
45	89.4	93.5	97.5	101.6	105.7	109.8	113.9
46	89.8	94.0	98.1	102.2	106.3	110.4	114.6
47	90.3	94.4	98.6	102.8	106.9	111.1	115.2
48	90.7	94.9	99.1	103.3	107.5	111.7	115.9
49	91.2	95.4	99.7	103.9	108.1	112.4	116.6
50	91.6	95.9	100.2	104.4	108.7	113.0	117.3
51	92.1	96.4	100.7	105.0	109.3	113.6	117.9
52	92.5	96.9	101.2	105.6	109.9	114.2	118.6
53	93.0	97.4	101.7	106.1	110.5	114.9	119.2
54	93.4	97.8	102.3	106.7	111.1	115.5	119.9

Umur(bulan)	Panjang Badan(cm)						
	-3 SD	-2 SD	-1 SD	Median	+1SD	+2SD	+3SD
55	93.9	98.3	102.8	107.2	111.7	116.1	120.6
56	94.3	98.8	103.3	107.8	112.3	116.7	121.2
57	94.7	99.3	103.8	108.3	112.8	117.4	121.9
58	95.2	99.7	104.3	108.9	113.4	118.0	122.6
59	95.6	100.2	104.8	109.4	114.0	118.6	123.2
60	96.1	100.7	105.3	110.0	114.6	119.2	123.9

Keterangan:*Pengukuran TB dilakukan dalam keadaan anak berdiri

Tabel 4. Standar Berat Badan menurut Panjang Badan (BB/PB)
 Anak Laki-Laki Umur 0-24 Bulan

Panjang Badan (cm)	Berat Badan (Kg)						
	-3 SD	-2 SD	-1 SD	Median	+1SD	+2SD	+3SD
45.0	1.9	2.0	2.2	2.4	2.7	3.0	3.3
45.5	1.9	2.1	2.3	2.5	2.8	3.1	3.4
46.0	2.0	2.2	2.4	2.6	2.9	3.1	3.5
46.5	2.1	2.3	2.5	2.7	3.0	3.2	3.6
47.0	2.1	2.3	2.5	2.8	3.0	3.3	3.7
47.5	2.2	2.4	2.6	2.9	3.1	3.4	3.8
48.0	2.3	2.5	2.7	2.9	3.2	3.6	3.9
48.5	2.3	2.6	2.8	3.0	3.3	3.7	4.0
49.0	2.4	2.6	2.9	3.1	3.4	3.8	4.2
49.5	2.5	2.7	3.0	3.2	3.5	3.9	4.3
50.0	2.6	2.8	3.0	3.3	3.6	4.0	4.4
50.5	2.7	2.9	3.1	3.4	3.8	4.1	4.5
51.0	2.7	3.0	3.2	3.5	3.9	4.2	4.7
51.5	2.8	3.1	3.3	3.6	4.0	4.4	4.8
52.0	2.9	3.2	3.5	3.8	4.1	4.5	5.0
52.5	3.0	3.3	3.6	3.9	4.2	4.6	5.1
53.0	3.1	3.4	3.7	4.0	4.4	4.8	5.3
53.5	3.2	3.5	3.8	4.1	4.5	4.9	5.4
54.0	3.3	3.6	3.9	4.3	4.7	5.1	5.6
54.5	3.4	3.7	4.0	4.4	4.8	5.3	5.8

Panjang Badan (cm)	Berat Badan (Kg)						
	-3 SD	-2 SD	-1 SD	Median	+1SD	+2SD	+3SD
55.0	3.6	3.8	4.2	4.5	5.0	5.4	6.0
55.5	3.7	4.0	4.3	4.7	5.1	5.6	6.1
56.0	3.8	4.1	4.4	4.8	5.3	5.8	6.3
56.5	3.9	4.2	4.6	5.0	5.4	5.9	6.5
57.0	4.0	4.3	4.7	5.1	5.6	6.1	6.7
57.5	4.1	4.5	4.9	5.3	5.7	6.3	6.9
58.0	4.3	4.6	5.0	5.4	5.9	6.4	7.1
58.5	4.4	4.7	5.1	5.6	6.1	6.6	7.2
59.0	4.5	4.8	5.3	5.7	6.2	6.8	7.4
59.5	4.6	5.0	5.4	5.9	6.4	7.0	7.6
60.0	4.7	5.1	5.5	6.0	6.5	7.1	7.8
60.5	4.8	5.2	5.6	6.1	6.7	7.3	8.0
61.0	4.9	5.3	5.8	6.3	6.8	7.4	8.1
61.5	5.0	5.4	5.9	6.4	7.0	7.6	8.3
62.0	5.1	5.6	6.0	6.5	7.1	7.7	8.5
62.5	5.2	5.7	6.1	6.7	7.2	7.9	8.6
63.0	5.3	5.8	6.2	6.8	7.4	8.0	8.8
63.5	5.4	5.9	6.4	6.9	7.5	8.2	8.9
64.0	5.5	6.0	6.5	7.0	7.6	8.3	9.1
64.5	5.6	6.1	6.6	7.1	7.8	8.5	9.3
65.0	5.7	6.2	6.7	7.3	7.9	8.6	9.4
65.5	5.8	6.3	6.8	7.4	8.0	8.7	9.6
66.0	5.9	6.4	6.9	7.5	8.2	8.9	9.7
66.5	6.0	6.5	7.0	7.6	8.3	9.0	9.9
67.0	6.1	6.6	7.1	7.7	8.4	9.2	10.0
67.5	6.2	6.7	7.2	7.9	8.5	9.3	10.2
68.0	6.3	6.8	7.3	8.0	8.7	9.4	10.3
68.5	6.4	6.9	7.5	8.1	8.8	9.6	10.5
69.0	6.5	7.0	7.6	8.2	8.9	9.7	10.6
69.5	6.6	7.1	7.7	8.3	9.0	9.8	10.8
70.0	6.6	7.2	7.8	8.4	9.2	10.0	10.9
70.5	6.7	7.3	7.9	8.5	9.3	10.1	11.1
71.0	6.8	7.4	8.0	8.6	9.4	10.2	11.2

Panjang Badan (cm)	Berat Badan (Kg)						
	-3 SD	-2 SD	-1 SD	Median	+1SD	+2SD	+3SD
71.5	6.9	7.5	8.1	8.8	9.5	10.4	11.3
72.0	7.0	7.6	8.2	8.9	9.6	10.5	11.5
72.5	7.1	7.6	8.3	9.0	9.8	10.6	11.6
73.0	7.2	7.7	8.4	9.1	9.9	10.8	11.8
73.5	7.2	7.8	8.5	9.2	10.0	10.9	11.9
74.0	7.3	7.9	8.6	9.3	10.1	11.0	12.1
74.5	7.4	8.0	8.7	9.4	10.2	11.2	12.2
75.0	7.5	8.1	8.8	9.5	10.3	11.3	12.3
75.5	7.6	8.2	8.8	9.6	10.4	11.4	12.5
76.0	7.6	8.3	8.9	9.7	10.6	11.5	12.6
76.5	7.7	8.3	9.0	9.8	10.7	11.6	12.7
77.0	7.8	8.4	9.1	9.9	10.8	11.7	12.8
77.5	7.9	8.5	9.2	10.0	10.9	11.9	13.0
78.0	7.9	8.6	9.3	10.1	11.0	12.0	13.1
78.5	8.0	8.7	9.4	10.2	11.1	12.1	13.2
79.0	8.1	8.7	9.5	10.3	11.2	12.2	13.3
79.5	8.2	8.8	9.5	10.4	11.3	12.3	13.4
80.0	8.2	8.9	9.6	10.4	11.4	12.4	13.6
80.5	8.3	9.0	9.7	10.5	11.5	12.5	13.7
81.0	8.4	9.1	9.8	10.6	11.6	12.6	13.8
81.5	8.5	9.1	9.9	10.7	11.7	12.7	13.9
82.0	8.5	9.2	10.0	10.8	11.8	12.8	14.0
82.5	8.6	9.3	10.1	10.9	11.9	13.0	14.2
83.0	8.7	9.4	10.2	11.0	12.0	13.1	14.3
83.5	8.8	9.5	10.3	11.2	12.1	13.2	14.4
84.0	8.9	9.6	10.4	11.3	12.2	13.3	14.6
84.5	9.0	9.7	10.5	11.4	12.4	13.5	14.7
85.0	9.1	9.8	10.6	11.5	12.5	13.6	14.9
85.5	9.2	9.9	10.7	11.6	12.6	13.7	15.0
86.0	9.3	10.0	10.8	11.7	12.8	13.9	15.2
86.5	9.4	10.1	11.0	11.9	12.9	14.0	15.3
87.0	9.5	10.2	11.1	12.0	13.0	14.2	15.5
87.5	9.6	10.4	11.2	12.1	13.2	14.3	15.6

Panjang Badan(cm)	Berat Badan (Kg)						
	-3 SD	-2 SD	-1 SD	Median	+1SD	+2SD	+3SD
88.0	9.7	10.5	11.3	12.2	13.3	14.5	15.8
88.5	9.8	10.6	11.4	12.4	13.4	14.6	15.9
89.0	9.9	10.7	11.5	12.5	13.5	14.7	16.1
89.5	10.0	10.8	11.6	12.6	13.7	14.9	16.2
90.0	10.1	10.9	11.8	12.7	13.8	15.0	16.4
90.5	10.2	11.0	11.9	12.8	13.9	15.1	16.5
91.0	10.3	11.1	12.0	13.0	14.1	15.3	16.7
91.5	10.4	11.2	12.1	13.1	14.2	15.4	16.8
92.0	10.5	11.3	12.2	13.2	14.3	15.6	17.0
92.5	10.6	11.4	12.3	13.3	14.4	15.7	17.1
93.0	10.7	11.5	12.4	13.4	14.6	15.8	17.3
93.5	10.7	11.6	12.5	13.5	14.7	16.0	17.4
94.0	10.8	11.7	12.6	13.7	14.8	16.1	17.6
94.5	10.9	11.8	12.7	13.8	14.9	16.3	17.7
95.0	11.0	11.9	12.8	13.9	15.1	16.4	17.9
95.5	11.1	12.0	12.9	14.0	15.2	16.5	18.0
96.0	11.2	12.1	13.1	14.1	15.3	16.7	18.2
96.5	11.3	12.2	13.2	14.3	15.5	16.8	18.4
97.0	11.4	12.3	13.3	14.4	15.6	17.0	18.5
97.5	11.5	12.4	13.4	14.5	15.7	17.1	18.7
98.0	11.6	12.5	13.5	14.6	15.9	17.3	18.9
98.5	11.7	12.6	13.6	14.8	16.0	17.5	19.1
99.0	11.8	12.7	13.7	14.9	16.2	17.6	19.2
99.5	11.9	12.8	13.9	15.0	16.3	17.8	19.4
100.0	12.0	12.9	14.0	15.2	16.5	18.0	19.6
100.5	12.1	13.0	14.1	15.3	16.6	18.1	19.8
101.0	12.2	13.2	14.2	15.4	16.8	18.3	20.0
101.5	12.3	13.3	14.4	15.6	16.9	18.5	20.2
102.0	12.4	13.4	14.5	15.7	17.1	18.7	20.4
102.5	12.5	13.5	14.6	15.9	17.3	18.8	20.6
103.0	12.6	13.6	14.8	16.0	17.4	19.0	20.8
103.5	12.7	13.7	14.9	16.2	17.6	19.2	21.0
104.0	12.8	13.9	15.0	16.3	17.8	19.4	21.2

Panjang Badan (cm)	Berat Badan (Kg)						
	-3 SD	-2 SD	-1 SD	Median	+1SD	+2SD	+3SD
104.5	12.9	14.0	15.2	16.5	17.9	19.6	21.5
105.0	13.0	14.1	15.3	16.6	18.1	19.8	21.7
105.5	13.2	14.2	15.4	16.8	18.3	20.0	21.9
106.0	13.3	14.4	15.6	16.9	18.5	20.2	22.1
106.5	13.4	14.5	15.7	17.1	18.6	20.4	22.4
107.0	13.5	14.6	15.9	17.3	18.8	20.6	22.6
107.5	13.6	14.7	16.0	17.4	19.0	20.8	22.8
108.0	13.7	14.9	16.2	17.6	19.2	21.0	23.1
108.5	13.8	15.0	16.3	17.8	19.4	21.2	23.3
109.0	14.0	15.1	16.5	17.9	19.6	21.4	23.6
109.5	14.1	15.3	16.6	18.1	19.8	21.7	23.8
110.0	14.2	15.4	16.8	18.3	20.0	21.9	24.1

Tabel 5.Standar Berat Badan menurut Tinggi Badan(BB/TB)
Anak Laki-Laki Umur 24-60 Bulan

Tinggi Badan (cm)	Berat Badan (Kg)						
	-3 SD	-2 SD	-1 SD	Median	+1SD	+2SD	+3SD
65.0	5.9	6.3	6.9	7.4	8.1	8.8	9.6
65.5	6.0	6.4	7.0	7.6	8.2	8.9	9.8
66.0	6.1	6.5	7.1	7.7	8.3	9.1	9.9
66.5	6.1	6.6	7.2	7.8	8.5	9.2	10.1
67.0	6.2	6.7	7.3	7.9	8.6	9.4	10.2
67.5	6.3	6.8	7.4	8.0	8.7	9.5	10.4
68.0	6.4	6.9	7.5	8.1	8.8	9.6	10.5
68.5	6.5	7.0	7.6	8.2	9.0	9.8	10.7
69.0	6.6	7.1	7.7	8.4	9.1	9.9	10.8
69.5	6.7	7.2	7.8	8.5	9.2	10.0	11.0
70.0	6.8	7.3	7.9	8.6	9.3	10.2	11.1
70.5	6.9	7.4	8.0	8.7	9.5	10.3	11.3
71.0	6.9	7.5	8.1	8.8	9.6	10.4	11.4
71.5	7.0	7.6	8.2	8.9	9.7	10.6	11.6
72.0	7.1	7.7	8.3	9.0	9.8	10.7	11.7

TinggiBadan (cm)	Berat Badan (Kg)						
	-3 SD	-2 SD	-1 SD	Median	+1SD	+2SD	+3SD
72.5	7.2	7.8	8.4	9.1	9.9	10.8	11.8
73.0	7.3	7.9	8.5	9.2	10.0	11.0	12.0
73.5	7.4	7.9	8.6	9.3	10.2	11.1	12.1
74.0	7.4	8.0	8.7	9.4	10.3	11.2	12.2
74.5	7.5	8.1	8.8	9.5	10.4	11.3	12.4
75.0	7.6	8.2	8.9	9.6	10.5	11.4	12.5
75.5	7.7	8.3	9.0	9.7	10.6	11.6	12.6
76.0	7.7	8.4	9.1	9.8	10.7	11.7	12.8
76.5	7.8	8.5	9.2	9.9	10.8	11.8	12.9
77.0	7.9	8.5	9.2	10.0	10.9	11.9	13.0
77.5	8.0	8.6	9.3	10.1	11.0	12.0	13.1
78.0	8.0	8.7	9.4	10.2	11.1	12.1	13.3
78.5	8.1	8.8	9.5	10.3	11.2	12.2	13.4
79.0	8.2	8.8	9.6	10.4	11.3	12.3	13.5
79.5	8.3	8.9	9.7	10.5	11.4	12.4	13.6
80.0	8.3	9.0	9.7	10.6	11.5	12.6	13.7
80.5	8.4	9.1	9.8	10.7	11.6	12.7	13.8
81.0	8.5	9.2	9.9	10.8	11.7	12.8	14.0
81.5	8.6	9.3	10.0	10.9	11.8	12.9	14.1
82.0	8.7	9.3	10.1	11.0	11.9	13.0	14.2
82.5	8.7	9.4	10.2	11.1	12.1	13.1	14.4
83.0	8.8	9.5	10.3	11.2	12.2	13.3	14.5
83.5	8.9	9.6	10.4	11.3	12.3	13.4	14.6
84.0	9.0	9.7	10.5	11.4	12.4	13.5	14.8
84.5	9.1	9.9	10.7	11.5	12.5	13.7	14.9
85.0	9.2	10.0	10.8	11.7	12.7	13.8	15.1
85.5	9.3	10.1	10.9	11.8	12.8	13.9	15.2
86.0	9.4	10.2	11.0	11.9	12.9	14.1	15.4
86.5	9.5	10.3	11.1	12.0	13.1	14.2	15.5
87.0	9.6	10.4	11.2	12.2	13.2	14.4	15.7
87.5	9.7	10.5	11.3	12.3	13.3	14.5	15.8
88.0	9.8	10.6	11.5	12.4	13.5	14.7	16.0
88.5	9.9	10.7	11.6	12.5	13.6	14.8	16.1

TinggiBadan (cm)	Berat Badan (Kg)						
	-3 SD	-2 SD	-1 SD	Median	+1SD	+2SD	+3SD
89.0	10.0	10.8	11.7	12.6	13.7	14.9	16.3
89.5	10.1	10.9	11.8	12.8	13.9	15.1	16.4
90.0	10.2	11.0	11.9	12.9	14.0	15.2	16.6
90.5	10.3	11.1	12.0	13.0	14.1	15.3	16.7
91.0	10.4	11.2	12.1	13.1	14.2	15.5	16.9
91.5	10.5	11.3	12.2	13.2	14.4	15.6	17.0
92.0	10.6	11.4	12.3	13.4	14.5	15.8	17.2
92.5	10.7	11.5	12.4	13.5	14.6	15.9	17.3
93.0	10.8	11.6	12.6	13.6	14.7	16.0	17.5
93.5	10.9	11.7	12.7	13.7	14.9	16.2	17.6
94.0	11.0	11.8	12.8	13.8	15.0	16.3	17.8
94.5	11.1	11.9	12.9	13.9	15.1	16.5	17.9
95.0	11.1	12.0	13.0	14.1	15.3	16.6	18.1
95.5	11.2	12.1	13.1	14.2	15.4	16.7	18.3
96.0	11.3	12.2	13.2	14.3	15.5	16.9	18.4
96.5	11.4	12.3	13.3	14.4	15.7	17.0	18.6
97.0	11.5	12.4	13.4	14.6	15.8	17.2	18.8
97.5	11.6	12.5	13.6	14.7	15.9	17.4	18.9
98.0	11.7	12.6	13.7	14.8	16.1	17.5	19.1
98.5	11.8	12.8	13.8	14.9	16.2	17.7	19.3
99.0	11.9	12.9	13.9	15.1	16.4	17.9	19.5
99.5	12.0	13.0	14.0	15.2	16.5	18.0	19.7
100.0	12.1	13.1	14.2	15.4	16.7	18.2	19.9
100.5	12.2	13.2	14.3	15.5	16.9	18.4	20.1
101.0	12.3	13.3	14.4	15.6	17.0	18.5	20.3
101.5	12.4	13.4	14.5	15.8	17.2	18.7	20.5
102.0	12.5	13.6	14.7	15.9	17.3	18.9	20.7
102.5	12.6	13.7	14.8	16.1	17.5	19.1	20.9
103.0	12.8	13.8	14.9	16.2	17.7	19.3	21.1
103.5	12.9	13.9	15.1	16.4	17.8	19.5	21.3
104.0	13.0	14.0	15.2	16.5	18.0	19.7	21.6
104.5	13.1	14.2	15.4	16.7	18.2	19.9	21.8
105.0	13.2	14.3	15.5	16.8	18.4	20.1	22.0

Tinggi Badan (cm)	Berat Badan (Kg)						
	-3 SD	-2 SD	-1 SD	Median	+1SD	+2SD	+3SD
105.5	13.3	14.4	15.6	17.0	18.5	20.3	22.2
106.0	13.4	14.5	15.8	17.2	18.7	20.5	22.5
106.5	13.5	14.7	15.9	17.3	18.9	20.7	22.7
107.0	13.7	14.8	16.1	17.5	19.1	20.9	22.9
107.5	13.8	14.9	16.2	17.7	19.3	21.1	23.2
108.0	13.9	15.1	16.4	17.8	19.5	21.3	23.4
108.5	14.0	15.2	16.5	18.0	19.7	21.5	23.7
109.0	14.1	15.3	16.7	18.2	19.8	21.8	23.9
109.5	14.3	15.5	16.8	18.3	20.0	22.0	24.2
110.0	14.4	15.6	17.0	18.5	20.2	22.2	24.4
110.5	14.5	15.8	17.1	18.7	20.4	22.4	24.7
111.0	14.6	15.9	17.3	18.9	20.7	22.7	25.0
111.5	14.8	16.0	17.5	19.1	20.9	22.9	25.2
112.0	14.9	16.2	17.6	19.2	21.1	23.1	25.5
112.5	15.0	16.3	17.8	19.4	21.3	23.4	25.8
113.0	15.2	16.5	18.0	19.6	21.5	23.6	26.0
113.5	15.3	16.6	18.1	19.8	21.7	23.9	26.3
114.0	15.4	16.8	18.3	20.0	21.9	24.1	26.6
114.5	15.6	16.9	18.5	20.2	22.1	24.4	26.9
115.0	15.7	17.1	18.6	20.4	22.4	24.6	27.2
115.5	15.8	17.2	18.8	20.6	22.6	24.9	27.5
116.0	16.0	17.4	19.0	20.8	22.8	25.1	27.8
116.5	16.1	17.5	19.2	21.0	23.0	25.4	28.0
117.0	16.2	17.7	19.3	21.2	23.3	25.6	28.3
117.5	16.4	17.9	19.5	21.4	23.5	25.9	28.6
118.0	16.5	18.0	19.7	21.6	23.7	26.1	28.9
118.5	16.7	18.2	19.9	21.8	23.9	26.4	29.2
119.0	16.8	18.3	20.0	22.0	24.1	26.6	29.5
119.5	16.9	18.5	20.2	22.2	24.4	26.9	29.8
120.0	17.1	18.6	20.4	22.4	24.6	27.2	30.1

Tabel 6. Standar Indeks Massa Tubuh menurut Umur (IMT/U)
 Anak Laki-Laki Umur 0-24 Bulan

Umur(bulan)	Indeks Massa Tubuh (IMT)						
	-3 SD	-2 SD	-1 SD	Median	+1SD	+2SD	+3SD
0	10.2	11.1	12.2	13.4	14.8	16.3	18.1
1	11.3	12.4	13.6	14.9	16.3	17.8	19.4
2	12.5	13.7	15.0	16.3	17.8	19.4	21.1
3	13.1	14.3	15.5	16.9	18.4	20.0	21.8
4	13.4	14.5	15.8	17.2	18.7	20.3	22.1
5	13.5	14.7	15.9	17.3	18.8	20.5	22.3
6	13.6	14.7	16.0	17.3	18.8	20.5	22.3
7	13.7	14.8	16.0	17.3	18.8	20.5	22.3
8	13.6	14.7	15.9	17.3	18.7	20.4	22.2
9	13.6	14.7	15.8	17.2	18.6	20.3	22.1
10	13.5	14.6	15.7	17.0	18.5	20.1	22.0
11	13.4	14.5	15.6	16.9	18.4	20.0	21.8
12	13.4	14.4	15.5	16.8	18.2	19.8	21.6
13	13.3	14.3	15.4	16.7	18.1	19.7	21.5
14	13.2	14.2	15.3	16.6	18.0	19.5	21.3
15	13.1	14.1	15.2	16.4	17.8	19.4	21.2
16	13.1	14.0	15.1	16.3	17.7	19.3	21.0
17	13.0	13.9	15.0	16.2	17.6	19.1	20.9
18	12.9	13.9	14.9	16.1	17.5	19.0	20.8
19	12.9	13.8	14.9	16.1	17.4	18.9	20.7
20	12.8	13.7	14.8	16.0	17.3	18.8	20.6
21	12.8	13.7	14.7	15.9	17.2	18.7	20.5
22	12.7	13.6	14.7	15.8	17.2	18.7	20.4
23	12.7	13.6	14.6	15.8	17.1	18.6	20.3
24*	12.7	13.6	14.6	15.7	17.0	18.5	20.3

Keterangan: *Pengukuran PB dilakukan dalam keadaan anak telentang

Tabel 7. Standar Indeks Massa Tubuh menurut Umur (IMT/U)
 Anak Laki-Laki Umur 24-60 Bulan

Umur (bulan)	Indeks Massa Tubuh (IMT)						
	-3 SD	-2 SD	-1 SD	Median	+1SD	+2SD	+3SD
24*	12.9	13.8	14.8	16.0	17.3	18.9	20.6
25	12.8	13.8	14.8	16.0	17.3	18.8	20.5
26	12.8	13.7	14.8	15.9	17.3	18.8	20.5
27	12.7	13.7	14.7	15.9	17.2	18.7	20.4
28	12.7	13.6	14.7	15.9	17.2	18.7	20.4
29	12.7	13.6	14.7	15.8	17.1	18.6	20.3
30	12.6	13.6	14.6	15.8	17.1	18.6	20.2
31	12.6	13.5	14.6	15.8	17.1	18.5	20.2
32	12.5	13.5	14.6	15.7	17.0	18.5	20.1
33	12.5	13.5	14.5	15.7	17.0	18.5	20.1
34	12.5	13.4	14.5	15.7	17.0	18.4	20.0
35	12.4	13.4	14.5	15.6	16.9	18.4	20.0
36	12.4	13.4	14.4	15.6	16.9	18.4	20.0
37	12.4	13.3	14.4	15.6	16.9	18.3	19.9
38	12.3	13.3	14.4	15.5	16.8	18.3	19.9
39	12.3	13.3	14.3	15.5	16.8	18.3	19.9
40	12.3	13.2	14.3	15.5	16.8	18.2	19.9
41	12.2	13.2	14.3	15.5	16.8	18.2	19.9
42	12.2	13.2	14.3	15.4	16.8	18.2	19.8
43	12.2	13.2	14.2	15.4	16.7	18.2	19.8
44	12.2	13.1	14.2	15.4	16.7	18.2	19.8
45	12.2	13.1	14.2	15.4	16.7	18.2	19.8
46	12.1	13.1	14.2	15.4	16.7	18.2	19.8
47	12.1	13.1	14.2	15.3	16.7	18.2	19.9
48	12.1	13.1	14.1	15.3	16.7	18.2	19.9
49	12.1	13.0	14.1	15.3	16.7	18.2	19.9
50	12.1	13.0	14.1	15.3	16.7	18.2	19.9
51	12.1	13.0	14.1	15.3	16.6	18.2	19.9
52	12.0	13.0	14.1	15.3	16.6	18.2	19.9
53	12.0	13.0	14.1	15.3	16.6	18.2	20.0
54	12.0	13.0	14.0	15.3	16.6	18.2	20.0

Umur(bulan)	Indeks Massa Tubuh (IMT)						
	-3 SD	-2 SD	-1 SD	Median	+1SD	+2SD	+3SD
55	12.0	13.0	14.0	15.2	16.6	18.2	20.0
56	12.0	12.9	14.0	15.2	16.6	18.2	20.1
57	12.0	12.9	14.0	15.2	16.6	18.2	20.1
58	12.0	12.9	14.0	15.2	16.6	18.3	20.2
59	12.0	12.9	14.0	15.2	16.6	18.3	20.2
60	12.0	12.9	14.0	15.2	16.6	18.3	20.3

Keterangan:*Pengukuran TB dilakukan dalam keadaan anak berdiri

Tabel 8.Standar Berat Badan menurut Umur (BB/U)
 Anak Perempuan Umur 0-60 Bulan

Umur (bulan)	Berat Badan (Kg)						
	-3 SD	-2 SD	-1 SD	Median	+1SD	+2SD	+3SD
0	2.0	2.4	2.8	3.2	3.7	4.2	4.8
1	2.7	3.2	3.6	4.2	4.8	5.5	6.2
2	3.4	3.9	4.5	5.1	5.8	6.6	7.5
3	4.0	4.5	5.2	5.8	6.6	7.5	8.5
4	4.4	5.0	5.7	6.4	7.3	8.2	9.3
5	4.8	5.4	6.1	6.9	7.8	8.8	10.0
6	5.1	5.7	6.5	7.3	8.2	9.3	10.6
7	5.3	6.0	6.8	7.6	8.6	9.8	11.1
8	5.6	6.3	7.0	7.9	9.0	10.2	11.6
9	5.8	6.5	7.3	8.2	9.3	10.5	12.0
10	5.9	6.7	7.5	8.5	9.6	10.9	12.4
11	6.1	6.9	7.7	8.7	9.9	11.2	12.8
12	6.3	7.0	7.9	8.9	10.1	11.5	13.1
13	6.4	7.2	8.1	9.2	10.4	11.8	13.5
14	6.6	7.4	8.3	9.4	10.6	12.1	13.8
15	6.7	7.6	8.5	9.6	10.9	12.4	14.1
16	6.9	7.7	8.7	9.8	11.1	12.6	14.5
17	7.0	7.9	8.9	10.0	11.4	12.9	14.8
18	7.2	8.1	9.1	10.2	11.6	13.2	15.1
19	7.3	8.2	9.2	10.4	11.8	13.5	15.4

Umur (bulan)	Berat Badan (Kg)						
	-3 SD	-2 SD	-1 SD	Median	+1SD	+2SD	+3SD
20	7.5	8.4	9.4	10.6	12.1	13.7	15.7
21	7.6	8.6	9.6	10.9	12.3	14.0	16.0
22	7.8	8.7	9.8	11.1	12.5	14.3	16.4
23	7.9	8.9	10.0	11.3	12.8	14.6	16.7
24	8.1	9.0	10.2	11.5	13.0	14.8	17.0
25	8.2	9.2	10.3	11.7	13.3	15.1	17.3
26	8.4	9.4	10.5	11.9	13.5	15.4	17.7
27	8.5	9.5	10.7	12.1	13.7	15.7	18.0
28	8.6	9.7	10.9	12.3	14.0	16.0	18.3
29	8.8	9.8	11.1	12.5	14.2	16.2	18.7
30	8.9	10.0	11.2	12.7	14.4	16.5	19.0
31	9.0	10.1	11.4	12.9	14.7	16.8	19.3
32	9.1	10.3	11.6	13.1	14.9	17.1	19.6
33	9.3	10.4	11.7	13.3	15.1	17.3	20.0
34	9.4	10.5	11.9	13.5	15.4	17.6	20.3
35	9.5	10.7	12.0	13.7	15.6	17.9	20.6
36	9.6	10.8	12.2	13.9	15.8	18.1	20.9
37	9.7	10.9	12.4	14.0	16.0	18.4	21.3
38	9.8	11.1	12.5	14.2	16.3	18.7	21.6
39	9.9	11.2	12.7	14.4	16.5	19.0	22.0
40	10.1	11.3	12.8	14.6	16.7	19.2	22.3
41	10.2	11.5	13.0	14.8	16.9	19.5	22.7
42	10.3	11.6	13.1	15.0	17.2	19.8	23.0
43	10.4	11.7	13.3	15.2	17.4	20.1	23.4
44	10.5	11.8	13.4	15.3	17.6	20.4	23.7
45	10.6	12.0	13.6	15.5	17.8	20.7	24.1
46	10.7	12.1	13.7	15.7	18.1	20.9	24.5
47	10.8	12.2	13.9	15.9	18.3	21.2	24.8
48	10.9	12.3	14.0	16.1	18.5	21.5	25.2
49	11.0	12.4	14.2	16.3	18.8	21.8	25.5
50	11.1	12.6	14.3	16.4	19.0	22.1	25.9
51	11.2	12.7	14.5	16.6	19.2	22.4	26.3
52	11.3	12.8	14.6	16.8	19.4	22.6	26.6

Umur (bulan)	Berat Badan (Kg)						
	-3 SD	-2 SD	-1 SD	Median	+1SD	+2SD	+3SD
53	11.4	12.9	14.8	17.0	19.7	22.9	27.0
54	11.5	13.0	14.9	17.2	19.9	23.2	27.4
55	11.6	13.2	15.1	17.3	20.1	23.5	27.7
56	11.7	13.3	15.2	17.5	20.3	23.8	28.1
57	11.8	13.4	15.3	17.7	20.6	24.1	28.5
58	11.9	13.5	15.5	17.9	20.8	24.4	28.8
59	12.0	13.6	15.6	18.0	21.0	24.6	29.2
60	12.1	13.7	15.8	18.2	21.2	24.9	29.5

Tabel 9. Standar Panjang Badan menurut Umur (PB/U)
Anak Perempuan Umur 0-24 Bulan

Umur (bulan)	Panjang Badan (cm)						
	-3 SD	-2 SD	-1 SD	Median	+1SD	+2SD	+3SD
0	43.6	45.4	47.3	49.1	51.0	52.9	54.7
1	47.8	49.8	51.7	53.7	55.6	57.6	59.5
2	51.0	53.0	55.0	57.1	59.1	61.1	63.2
3	53.5	55.6	57.7	59.8	61.9	64.0	66.1
4	55.6	57.8	59.9	62.1	64.3	66.4	68.6
5	57.4	59.6	61.8	64.0	66.2	68.5	70.7
6	58.9	61.2	63.5	65.7	68.0	70.3	72.5
7	60.3	62.7	65.0	67.3	69.6	71.9	74.2
8	61.7	64.0	66.4	68.7	71.1	73.5	75.8
9	62.9	65.3	67.7	70.1	72.6	75.0	77.4
10	64.1	66.5	69.0	71.5	73.9	76.4	78.9
11	65.2	67.7	70.3	72.8	75.3	77.8	80.3
12	66.3	68.9	71.4	74.0	76.6	79.2	81.7
13	67.3	70.0	72.6	75.2	77.8	80.5	83.1
14	68.3	71.0	73.7	76.4	79.1	81.7	84.4
15	69.3	72.0	74.8	77.5	80.2	83.0	85.7
16	70.2	73.0	75.8	78.6	81.4	84.2	87.0
17	71.1	74.0	76.8	79.7	82.5	85.4	88.2
18	72.0	74.9	77.8	80.7	83.6	86.5	89.4

Umur (bulan)	Panjang Badan (cm)						
	-3 SD	-2 SD	-1 SD	Median	+1SD	+2SD	+3SD
19	72.8	75.8	78.8	81.7	84.7	87.6	90.6
20	73.7	76.7	79.7	82.7	85.7	88.7	91.7
21	74.5	77.5	80.6	83.7	86.7	89.8	92.9
22	75.2	78.4	81.5	84.6	87.7	90.8	94.0
23	76.0	79.2	82.3	85.5	88.7	91.9	95.0
24*	76.7	80.0	83.2	86.4	89.6	92.9	96.1

Keterangan: *Pengukuran PB dilakukan dalam keadaan anak telentang

Tabel 10.Standar Tinggi Badan menurut Umur (TB/U)
 Anak perempuan Umur 24-60 Bulan

Umur (bulan)	Tinggi Badan (cm)						
	-3 SD	-2 SD	-1 SD	Median	+1SD	+2SD	+3SD
24*	76.0	79.3	82.5	85.7	88.9	92.2	95.4
25	76.8	80.0	83.3	86.6	89.9	93.1	96.4
26	77.5	80.8	84.1	87.4	90.8	94.1	97.4
27	78.1	81.5	84.9	88.3	91.7	95.0	98.4
28	78.8	82.2	85.7	89.1	92.5	96.0	99.4
29	79.5	82.9	86.4	89.9	93.4	96.9	100.3
30	80.1	83.6	87.1	90.7	94.2	97.7	101.3
31	80.7	84.3	87.9	91.4	95.0	98.6	102.2
32	81.3	84.9	88.6	92.2	95.8	99.4	103.1
33	81.9	85.6	89.3	92.9	96.6	100.3	103.9
34	82.5	86.2	89.9	93.6	97.4	101.1	104.8
35	83.1	86.8	90.6	94.4	98.1	101.9	105.6
36	83.6	87.4	91.2	95.1	98.9	102.7	106.5
37	84.2	88.0	91.9	95.7	99.6	103.4	107.3
38	84.7	88.6	92.5	96.4	100.3	104.2	108.1
39	85.3	89.2	93.1	97.1	101.0	105.0	108.9
40	85.8	89.8	93.8	97.7	101.7	105.7	109.7
41	86.3	90.4	94.4	98.4	102.4	106.4	110.5
42	86.8	90.9	95.0	99.0	103.1	107.2	111.2
43	87.4	91.5	95.6	99.7	103.8	107.9	112.0

Umur (bulan)	Tinggi Badan (cm)						
	-3 SD	-2 SD	-1 SD	Median	+1SD	+2SD	+3SD
44	87.9	92.0	96.2	100.3	104.5	108.6	112.7
45	88.4	92.5	96.7	100.9	105.1	109.3	113.5
46	88.9	93.1	97.3	101.5	105.8	110.0	114.2
47	89.3	93.6	97.9	102.1	106.4	110.7	114.9
48	89.8	94.1	98.4	102.7	107.0	111.3	115.7
49	90.3	94.6	99.0	103.3	107.7	112.0	116.4
50	90.7	95.1	99.5	103.9	108.3	112.7	117.1
51	91.2	95.6	100.1	104.5	108.9	113.3	117.7
52	91.7	96.1	100.6	105.0	109.5	114.0	118.4
53	92.1	96.6	101.1	105.6	110.1	114.6	119.1
54	92.6	97.1	101.6	106.2	110.7	115.2	119.8
55	93.0	97.6	102.2	106.7	111.3	115.9	120.4
56	93.4	98.1	102.7	107.3	111.9	116.5	121.1
57	93.9	98.5	103.2	107.8	112.5	117.1	121.8
58	94.3	99.0	103.7	108.4	113.0	117.7	122.4
59	94.7	99.5	104.2	108.9	113.6	118.3	123.1
60	95.2	99.9	104.7	109.4	114.2	118.9	123.7

Keterangan: *Pengukuran TB dilakukan dalam keadaan anak berdiri

Tabel 11. Standar Berat Badan menurut Panjang Badan (BB/PB)
Anak Perempuan Umur 0-24 Bulan

Panjang Badan (cm)	Berat Badan (Kg)						
	-3 SD	-2 SD	-1 SD	Median	+1SD	+2SD	+3SD
45.0	1.9	2.1	2.3	2.5	2.7	3.0	3.3
45.5	2.0	2.1	2.3	2.5	2.8	3.1	3.4
46.0	2.0	2.2	2.4	2.6	2.9	3.2	3.5
46.5	2.1	2.3	2.5	2.7	3.0	3.3	3.6
47.0	2.2	2.4	2.6	2.8	3.1	3.4	3.7
47.5	2.2	2.4	2.6	2.9	3.2	3.5	3.8
48.0	2.3	2.5	2.7	3.0	3.3	3.6	4.0
48.5	2.4	2.6	2.8	3.1	3.4	3.7	4.1
49.0	2.4	2.6	2.9	3.2	3.5	3.8	4.2

Panjang Badan (cm)	Berat Badan (Kg)						
	-3 SD	-2 SD	-1 SD	Median	+1SD	+2SD	+3SD
49.5	2.5	2.7	3.0	3.3	3.6	3.9	4.3
50.0	2.6	2.8	3.1	3.4	3.7	4.0	4.5
50.5	2.7	2.9	3.2	3.5	3.8	4.2	4.6
51.0	2.8	3.0	3.3	3.6	3.9	4.3	4.8
51.5	2.8	3.1	3.4	3.7	4.0	4.4	4.9
52.0	2.9	3.2	3.5	3.8	4.2	4.6	5.1
52.5	3.0	3.3	3.6	3.9	4.3	4.7	5.2
53.0	3.1	3.4	3.7	4.0	4.4	4.9	5.4
53.5	3.2	3.5	3.8	4.2	4.6	5.0	5.5
54.0	3.3	3.6	3.9	4.3	4.7	5.2	5.7
54.5	3.4	3.7	4.0	4.4	4.8	5.3	5.9
55.0	3.5	3.8	4.2	4.5	5.0	5.5	6.1
55.5	3.6	3.9	4.3	4.7	5.1	5.7	6.3
56.0	3.7	4.0	4.4	4.8	5.3	5.8	6.4
56.5	3.8	4.1	4.5	5.0	5.4	6.0	6.6
57.0	3.9	4.3	4.6	5.1	5.6	6.1	6.8
57.5	4.0	4.4	4.8	5.2	5.7	6.3	7.0
58.0	4.1	4.5	4.9	5.4	5.9	6.5	7.1
58.5	4.2	4.6	5.0	5.5	6.0	6.6	7.3
59.0	4.3	4.7	5.1	5.6	6.2	6.8	7.5
59.5	4.4	4.8	5.3	5.7	6.3	6.9	7.7
60.0	4.5	4.9	5.4	5.9	6.4	7.1	7.8
60.5	4.6	5.0	5.5	6.0	6.6	7.3	8.0
61.0	4.7	5.1	5.6	6.1	6.7	7.4	8.2
61.5	4.8	5.2	5.7	6.3	6.9	7.6	8.4
62.0	4.9	5.3	5.8	6.4	7.0	7.7	8.5
62.5	5.0	5.4	5.9	6.5	7.1	7.8	8.7
63.0	5.1	5.5	6.0	6.6	7.3	8.0	8.8
63.5	5.2	5.6	6.2	6.7	7.4	8.1	9.0
64.0	5.3	5.7	6.3	6.9	7.5	8.3	9.1
64.5	5.4	5.8	6.4	7.0	7.6	8.4	9.3
65.0	5.5	5.9	6.5	7.1	7.8	8.6	9.5
65.5	5.5	6.0	6.6	7.2	7.9	8.7	9.6

Panjang Badan (cm)	Berat Badan (Kg)						
	-3 SD	-2 SD	-1 SD	Median	+1SD	+2SD	+3SD
66.0	5.6	6.1	6.7	7.3	8.0	8.8	9.8
66.5	5.7	6.2	6.8	7.4	8.1	9.0	9.9
67.0	5.8	6.3	6.9	7.5	8.3	9.1	10.0
67.5	5.9	6.4	7.0	7.6	8.4	9.2	10.2
68.0	6.0	6.5	7.1	7.7	8.5	9.4	10.3
68.5	6.1	6.6	7.2	7.9	8.6	9.5	10.5
69.0	6.1	6.7	7.3	8.0	8.7	9.6	10.6
69.5	6.2	6.8	7.4	8.1	8.8	9.7	10.7
70.0	6.3	6.9	7.5	8.2	9.0	9.9	10.9
70.5	6.4	6.9	7.6	8.3	9.1	10.0	11.0
71.0	6.5	7.0	7.7	8.4	9.2	10.1	11.1
71.5	6.5	7.1	7.7	8.5	9.3	10.2	11.3
72.0	6.6	7.2	7.8	8.6	9.4	10.3	11.4
72.5	6.7	7.3	7.9	8.7	9.5	10.5	11.5
73.0	6.8	7.4	8.0	8.8	9.6	10.6	11.7
73.5	6.9	7.4	8.1	8.9	9.7	10.7	11.8
74.0	6.9	7.5	8.2	9.0	9.8	10.8	11.9
74.5	7.0	7.6	8.3	9.1	9.9	10.9	12.0
75.0	7.1	7.7	8.4	9.1	10.0	11.0	12.2
75.5	7.1	7.8	8.5	9.2	10.1	11.1	12.3
76.0	7.2	7.8	8.5	9.3	10.2	11.2	12.4
76.5	7.3	7.9	8.6	9.4	10.3	11.4	12.5
77.0	7.4	8.0	8.7	9.5	10.4	11.5	12.6
77.5	7.4	8.1	8.8	9.6	10.5	11.6	12.8
78.0	7.5	8.2	8.9	9.7	10.6	11.7	12.9
78.5	7.6	8.2	9.0	9.8	10.7	11.8	13.0
79.0	7.7	8.3	9.1	9.9	10.8	11.9	13.1
79.5	7.7	8.4	9.1	10.0	10.9	12.0	13.3
80.0	7.8	8.5	9.2	10.1	11.0	12.1	13.4
80.5	7.9	8.6	9.3	10.2	11.2	12.3	13.5
81.0	8.0	8.7	9.4	10.3	11.3	12.4	13.7
81.5	8.1	8.8	9.5	10.4	11.4	12.5	13.8
82.0	8.1	8.8	9.6	10.5	11.5	12.6	13.9

Panjang Badan (cm)	Berat Badan (Kg)						
	-3 SD	-2 SD	-1 SD	Median	+1SD	+2SD	+3SD
82.5	8.2	8.9	9.7	10.6	11.6	12.8	14.1
83.0	8.3	9.0	9.8	10.7	11.8	12.9	14.2
83.5	8.4	9.1	9.9	10.9	11.9	13.1	14.4
84.0	8.5	9.2	10.1	11.0	12.0	13.2	14.5
84.5	8.6	9.3	10.2	11.1	12.1	13.3	14.7
85.0	8.7	9.4	10.3	11.2	12.3	13.5	14.9
85.5	8.8	9.5	10.4	11.3	12.4	13.6	15.0
86.0	8.9	9.7	10.5	11.5	12.6	13.8	15.2
86.5	9.0	9.8	10.6	11.6	12.7	13.9	15.4
87.0	9.1	9.9	10.7	11.7	12.8	14.1	15.5
87.5	9.2	10.0	10.9	11.8	13.0	14.2	15.7
88.0	9.3	10.1	11.0	12.0	13.1	14.4	15.9
88.5	9.4	10.2	11.1	12.1	13.2	14.5	16.0
89.0	9.5	10.3	11.2	12.2	13.4	14.7	16.2
89.5	9.6	10.4	11.3	12.3	13.5	14.8	16.4
90.0	9.7	10.5	11.4	12.5	13.7	15.0	16.5
90.5	9.8	10.6	11.5	12.6	13.8	15.1	16.7
91.0	9.9	10.7	11.7	12.7	13.9	15.3	16.9
91.5	10.0	10.8	11.8	12.8	14.1	15.5	17.0
92.0	10.1	10.9	11.9	13.0	14.2	15.6	17.2
92.5	10.1	11.0	12.0	13.1	14.3	15.8	17.4
93.0	10.2	11.1	12.1	13.2	14.5	15.9	17.5
93.5	10.3	11.2	12.2	13.3	14.6	16.1	17.7
94.0	10.4	11.3	12.3	13.5	14.7	16.2	17.9
94.5	10.5	11.4	12.4	13.6	14.9	16.4	18.0
95.0	10.6	11.5	12.6	13.7	15.0	16.5	18.2
95.5	10.7	11.6	12.7	13.8	15.2	16.7	18.4
96.0	10.8	11.7	12.8	14.0	15.3	16.8	18.6
96.5	10.9	11.8	12.9	14.1	15.4	17.0	18.7
97.0	11.0	12.0	13.0	14.2	15.6	17.1	18.9
97.5	11.1	12.1	13.1	14.4	15.7	17.3	19.1
98.0	11.2	12.2	13.3	14.5	15.9	17.5	19.3
98.5	11.3	12.3	13.4	14.6	16.0	17.6	19.5

Panjang Badan (cm)	Berat Badan (Kg)						
	-3 SD	-2 SD	-1 SD	Median	+1SD	+2SD	+3SD
99.0	11.4	12.4	13.5	14.8	16.2	17.8	19.6
99.5	11.5	12.5	13.6	14.9	16.3	18.0	19.8
100.0	11.6	12.6	13.7	15.0	16.5	18.1	20.0
100.5	11.7	12.7	13.9	15.2	16.6	18.3	20.2
101.0	11.8	12.8	14.0	15.3	16.8	18.5	20.4
101.5	11.9	13.0	14.1	15.5	17.0	18.7	20.6
102.0	12.0	13.1	14.3	15.6	17.1	18.9	20.8
102.5	12.1	13.2	14.4	15.8	17.3	19.0	21.0
103.0	12.3	13.3	14.5	15.9	17.5	19.2	21.3
103.5	12.4	13.5	14.7	16.1	17.6	19.4	21.5
104.0	12.5	13.6	14.8	16.2	17.8	19.6	21.7
104.5	12.6	13.7	15.0	16.4	18.0	19.8	21.9
105.0	12.7	13.8	15.1	16.5	18.2	20.0	22.2
105.5	12.8	14.0	15.3	16.7	18.4	20.2	22.4
106.0	13.0	14.1	15.4	16.9	18.5	20.5	22.6
106.5	13.1	14.3	15.6	17.1	18.7	20.7	22.9
107.0	13.2	14.4	15.7	17.2	18.9	20.9	23.1
107.5	13.3	14.5	15.9	17.4	19.1	21.1	23.4
108.0	13.5	14.7	16.0	17.6	19.3	21.3	23.6
108.5	13.6	14.8	16.2	17.8	19.5	21.6	23.9
109.0	13.7	15.0	16.4	18.0	19.7	21.8	24.2
109.5	13.9	15.1	16.5	18.1	20.0	22.0	24.4
110.0	14.0	15.3	16.7	18.3	20.2	22.3	24.7

Tabel 12. Standar Berat Badan menurut Tinggi Badan
(BB/TB) Anak perempuan umur 24-60 bulan

Tinggi Badan (cm)	Berat Badan (Kg)						
	-3 SD	-2 SD	-1 SD	Median	+1SD	+2SD	+3SD
65.0	5.6	6.1	6.6	7.2	7.9	8.7	9.7
65.5	5.7	6.2	6.7	7.4	8.1	8.9	9.8
66.0	5.8	6.3	6.8	7.5	8.2	9.0	10.0
66.5	5.8	6.4	6.9	7.6	8.3	9.1	10.1

Tinggi Badan (cm)	Berat Badan (Kg)						
	-3 SD	-2 SD	-1 SD	Median	+1SD	+2SD	+3SD
67.0	5.9	6.4	7.0	7.7	8.4	9.3	10.2
67.5	6.0	6.5	7.1	7.8	8.5	9.4	10.4
68.0	6.1	6.6	7.2	7.9	8.7	9.5	10.5
68.5	6.2	6.7	7.3	8.0	8.8	9.7	10.7
69.0	6.3	6.8	7.4	8.1	8.9	9.8	10.8
69.5	6.	6.9	7.5	8.2	9.0	9.9	10.9
70.0	6.4	7.0	7.6	8.3	9.1	10.0	11.1
70.5	6.5	7.1	7.7	8.4	9.2	10.1	11.2
71.0	6.6	7.1	7.8	8.5	9.3	10.3	11.3
71.5	6.7	7.2	7.9	8.6	9.4	10.4	11.5
72.0	6.7	7.3	8.0	8.7	9.5	10.5	11.6
72.5	6.8	7.4	8.1	8.8	9.7	10.6	11.7
73.0	6.9	7.5	8.1	8.9	9.8	10.7	11.8
73.5	7.0	7.6	8.2	9.0	9.9	10.8	12.0
74.0	7.0	7.6	8.3	9.1	10.0	11.0	12.1
74.5	7.1	7.7	8.4	9.2	10.1	11.1	12.2
75.0	7.2	7.8	8.5	9.3	10.2	11.2	12.3
75.5	7.2	7.9	8.6	9.4	10.3	11.3	12.5
76.0	7.3	8.0	8.7	9.5	10.4	11.4	12.6
76.5	7.4	8.0	8.7	9.6	10.5	11.5	12.7
77.0	7.5	8.1	8.8	9.6	10.6	11.6	12.8
77.5	7.5	8.2	8.9	9.7	10.7	11.7	12.9
78.0	7.6	8.3	9.0	9.8	10.8	11.8	13.1
78.5	7.7	8.4	9.1	9.9	10.9	12.0	13.2
79.0	7.8	8.4	9.2	10.0	11.0	12.1	13.3
79.5	7.8	8.5	9.3	10.1	11.1	12.2	13.4
80.0	7.9	8.6	9.4	10.2	11.2	12.3	13.6
80.5	8.0	8.7	9.5	10.3	11.3	12.4	13.7
81.0	8.1	8.8	9.6	10.4	11.4	12.6	13.9
81.5	8.2	8.9	9.7	10.6	11.6	12.7	14.0
82.0	8.3	9.0	9.8	10.7	11.7	12.8	14.1
82.5	8.4	9.1	9.9	10.8	11.8	13.0	14.3
83.0	8.5	9.2	10.0	10.9	11.9	13.1	14.5

Tinggi Badan (cm)	Berat Badan (Kg)						
	-3 SD	-2 SD	-1 SD	Median	+1SD	+2SD	+3SD
83.5	8.5	9.3	10.1	11.0	12.1	13.3	14.6
84.0	8.6	9.4	10.2	11.1	12.2	13.4	14.8
84.5	8.7	9.5	10.3	11.3	12.3	13.5	14.9
85.0	8.8	9.6	10.4	11.4	12.5	13.7	15.1
85.5	8.9	9.7	10.6	11.5	12.6	13.8	15.3
86.0	9.0	9.8	10.7	11.6	12.7	14.0	15.4
86.5	9.1	9.9	10.8	11.8	12.9	14.2	15.6
87.0	9.2	10.0	10.9	11.9	13.0	14.3	15.8
87.5	9.3	10.1	11.0	12.0	13.2	14.5	15.9
88.0	9.4	10.2	11.1	12.1	13.3	14.6	16.1
88.5	9.5	10.3	11.2	12.3	13.4	14.8	16.3
89.0	9.6	10.4	11.4	12.4	13.6	14.9	16.4
89.5	9.7	10.5	11.5	12.5	13.7	15.1	16.6
90.0	9.8	10.6	11.6	12.6	13.8	15.2	16.8
90.5	9.9	10.7	11.7	12.8	14.0	15.4	16.9
91.0	10.0	10.9	11.8	12.9	14.1	15.5	17.1
91.5	10.1	11.0	11.9	13.0	14.3	15.7	17.3
92.0	10.2	11.1	12.0	13.1	14.4	15.8	17.4
92.5	10.3	11.2	12.1	13.3	14.5	16.0	17.6
93.0	10.4	11.3	12.3	13.4	14.7	16.1	17.8
93.5	10.5	11.4	12.4	13.5	14.8	16.3	17.9
94.0	10.6	11.5	12.5	13.6	14.9	16.4	18.1
94.5	10.7	11.6	12.6	13.8	15.1	16.6	18.3
95.0	10.8	11.7	12.7	13.9	15.2	16.7	18.5
95.5	10.8	11.8	12.8	14.0	15.4	16.9	18.6
96.0	10.9	11.9	12.9	14.1	15.5	17.0	18.8
96.5	11.0	12.0	13.1	14.3	15.6	17.2	19.0
97.0	11.1	12.1	13.2	14.4	15.8	17.4	19.2
97.5	11.2	12.2	13.3	14.5	15.9	17.5	19.3
98.0	11.3	12.3	13.4	14.7	16.1	17.7	19.5
98.5	11.4	12.4	13.5	14.8	16.2	17.9	19.7
99.0	11.5	12.5	13.7	14.9	16.4	18.0	19.9
99.5	11.6	12.7	13.8	15.1	16.5	18.2	20.1

Tinggi Badan (cm)	Berat Badan (Kg)						
	-3 SD	-2 SD	-1 SD	Median	+1SD	+2SD	+3SD
100.0	11.7	12.8	13.9	15.2	16.7	18.4	20.3
100.5	11.9	12.9	14.1	15.4	16.9	18.6	20.5
101.0	12.0	13.0	14.2	15.5	17.0	18.7	20.7
101.5	12.1	13.1	14.3	15.7	17.2	18.9	20.9
102.0	12.2	13.3	14.5	15.8	17.4	19.1	21.1
102.5	12.3	13.4	14.6	16.0	17.5	19.3	21.4
103.0	12.4	13.5	14.7	16.1	17.7	19.5	21.6
103.5	12.5	13.6	14.9	16.3	17.9	19.7	21.8
104.0	12.6	13.8	15.0	16.4	18.1	19.9	22.0
104.5	12.8	13.9	15.2	16.6	18.2	20.1	22.3
105.0	12.9	14.0	15.3	16.8	18.4	20.3	22.5
105.5	13.0	14.2	15.5	16.9	18.6	20.5	22.7
106.0	13.1	14.3	15.6	17.1	18.8	20.8	23.0
106.5	13.3	14.5	15.8	17.3	19.0	21.0	23.2
107.0	13.4	14.6	15.9	17.5	19.2	21.2	23.5
107.5	13.5	14.7	16.1	17.7	19.4	21.4	23.7
108.0	13.7	14.9	16.3	17.8	19.6	21.7	24.0
108.5	13.8	15.0	16.4	18.0	19.8	21.9	24.3
109.0	13.9	15.2	16.6	18.2	20.0	22.1	24.5
109.5	14.1	15.4	16.8	18.4	20.3	22.4	24.8
110.0	14.2	15.5	17.0	18.6	20.5	22.6	25.1
110.5	14.4	15.7	17.1	18.8	20.7	22.9	25.4
111.0	14.5	15.8	17.3	19.0	20.9	23.1	25.7
111.5	14.7	16.0	17.5	19.2	21.2	23.4	26.0
112.0	14.8	16.2	17.7	19.4	21.4	23.6	26.2
112.5	15.0	16.3	17.9	19.6	21.6	23.9	26.5
113.0	15.1	16.5	18.0	19.8	21.8	24.2	26.8
113.5	15.3	16.7	18.2	20.0	22.1	24.4	27.1
114.0	15.4	16.8	18.4	20.2	22.3	24.7	27.4
114.5	15.6	17.0	18.6	20.5	22.6	25.0	27.8
115.0	15.7	17.2	18.8	20.7	22.8	25.2	28.1
115.5	15.9	17.3	19.0	20.9	23.0	25.5	28.4
116.0	16.0	17.5	19.2	21.1	23.3	25.8	28.7

Tinggi Badan (cm)	Berat Badan (Kg)						
	-3 SD	-2 SD	-1 SD	Median	+1SD	+2SD	+3SD
116.5	16.2	17.7	19.4	21.3	23.5	26.1	29.0
117.0	16.3	17.8	19.6	21.5	23.8	26.3	29.3
117.5	16.5	18.0	19.8	21.7	24.0	26.6	29.6
118.0	16.6	18.2	19.9	22.0	24.2	26.9	29.9
118.5	16.8	18.4	20.1	22.2	24.5	27.2	30.3
119.0	16.9	18.5	20.3	22.4	24.7	27.4	30.6
119.5	17.1	18.7	20.5	22.6	25.0	27.7	30.9
120.0	17.3	18.9	20.7	22.8	25.2	28.0	31.2

Tabel 13.Standar Indeks Massa Tubuh menurut Umur (IMT/U)
 Anak Perempuan Umur 0-24 Bulan

Umur (bulan)	Indeks MassaTubuh(IMT)						
	-3 SD	-2 SD	-1 SD	Median	+1SD	+2SD	+3SD
0	10.1	11.1	12.2	13.3	14.6	16.1	17.7
1	10.8	12.0	13.2	14.6	16.0	17.5	19.1
2	11.8	13.0	14.3	15.8	17.3	19.0	20.7
3	12.4	13.6	14.9	16.4	17.9	19.7	21.5
4	12.7	13.9	15.2	16.7	18.3	20.0	22.0
5	12.9	14.1	15.4	16.8	18.4	20.2	22.2
6	13.0	14.1	15.5	16.9	18.5	20.3	22.3
7	13.0	14.2	15.5	16.9	18.5	20.3	22.3
8	13.0	14.1	15.4	16.8	18.4	20.2	22.2
9	12.9	14.1	15.3	16.7	18.3	20.1	22.1
10	12.9	14.0	15.2	16.6	18.2	19.9	21.9
11	12.8	13.9	15.1	16.5	18.0	19.8	21.8
12	12.7	13.8	15.0	16.4	17.9	19.6	21.6
13	12.6	13.7	14.9	16.2	17.7	19.5	21.4
14	12.6	13.6	14.8	16.1	17.6	19.3	21.3
15	12.5	13.5	14.7	16.0	17.5	19.2	21.1
16	12.4	13.5	14.6	15.9	17.4	19.1	21.0
17	12.4	13.4	14.5	15.8	17.3	18.9	20.9
18	12.3	13.3	14.4	15.7	17.2	18.8	20.8

Umur(bulan)	IndeksMassaTubuh(IMT)						
	-3 SD	-2 SD	-1 SD	Median	+1SD	+2SD	+3SD
19	12.3	13.3	14.4	15.7	17.1	18.8	20.7
20	12.2	13.2	14.3	15.6	17.0	18.7	20.6
21	12.2	13.2	14.3	15.5	17.0	18.6	20.5
22	12.2	13.1	14.2	15.5	16.9	18.5	20.4
23	12.2	13.1	14.2	15.4	16.9	18.5	20.4
24*	12.1	13.1	14.2	15.4	16.8	18.4	20.3

Keterangan:* Pengukuran PB dilakukan dalam keadaan anak telentang

Tabel 14.Standar Indeks Massa Tubuh menurut Umur
(IMT/U) Anak perempuan umur 24-60 bulan

Umur (bulan)	Indeks Massa Tubuh (IMT)						
	-3 SD	-2 SD	-1 SD	Median	+1SD	+2SD	+3SD
24*	12.4	13.3	14.4	15.7	17.1	18.7	20.6
25	12.4	13.3	14.4	15.7	17.1	18.7	20.6
26	12.3	13.3	14.4	15.6	17.0	18.7	20.6
27	12.3	13.3	14.4	15.6	17.0	18.6	20.5
28	12.3	13.3	14.3	15.6	17.0	18.6	20.5
29	12.3	13.2	14.3	15.6	17.0	18.6	20.4
30	12.3	13.2	14.3	15.5	16.9	18.5	20.4
31	12.2	13.2	14.3	15.5	16.9	18.5	20.4
32	12.2	13.2	14.3	15.5	16.9	18.5	20.4
33	12.2	13.1	14.2	15.5	16.9	18.5	20.3
34	12.2	13.1	14.2	15.4	16.8	18.5	20.3
35	12.1	13.1	14.2	15.4	16.8	18.4	20.3
36	12.1	13.1	14.2	15.4	16.8	18.4	20.3
37	12.1	13.1	14.1	15.4	16.8	18.4	20.3
38	12.1	13.0	14.1	15.4	16.8	18.4	20.3
39	12.0	13.0	14.1	15.3	16.8	18.4	20.3
40	12.0	13.0	14.1	15.3	16.8	18.4	20.3
41	12.0	13.0	14.1	15.3	16.8	18.4	20.4
42	12.0	12.9	14.0	15.3	16.8	18.4	20.4
43	11.9	12.9	14.0	15.3	16.8	18.4	20.4

Umur (bulan)	Indeks Massa Tubuh (IMT)						
	-3 SD	-2 SD	-1 SD	Median	+1SD	+2SD	+3SD
44	11.9	12.9	14.0	15.3	16.8	18.5	20.4
45	11.9	12.9	14.0	15.3	16.8	18.5	20.5
46	11.9	12.9	14.0	15.3	16.8	18.5	20.5
47	11.8	12.8	14.0	15.3	16.8	18.5	20.5
48	11.8	12.8	14.0	15.3	16.8	18.5	20.6
49	11.8	12.8	13.9	15.3	16.8	18.5	20.6
50	11.8	12.8	13.9	15.3	16.8	18.6	20.7
51	11.8	12.8	13.9	15.3	16.8	18.6	20.7
52	11.7	12.8	13.9	15.2	16.8	18.6	20.7
53	11.7	12.7	13.9	15.3	16.8	18.6	20.8
54	11.7	12.7	13.9	15.3	16.8	18.7	20.8
55	11.7	12.7	13.9	15.3	16.8	18.7	20.9
56	11.7	12.7	13.9	15.3	16.8	18.7	20.9
57	11.7	12.7	13.9	15.3	16.9	18.7	21.0
58	11.7	12.7	13.9	15.3	16.9	18.8	21.0
59	11.6	12.7	13.9	15.3	16.9	18.8	21.0
60	11.6	12.7	13.9	15.3	16.9	18.8	21.1

Biografi Penulis



Dr. Sitti Patimah, SKM, M.Kes merupakan penulis yang terlahir di Kabupaten Polewali Mandar, dan menempuh pendidikan tinggi di Universitas Hasanuddin. Saat ini berprofesi sebagai akademisi di FKM UMI, dan mengemban tugas tri dharma PT, diantaranya melaksanakan sejumlah riset dan pengabdian masyarakat yang dibiayai oleh pemerintah maupun dari internal UMI. Selain itu, penulis juga aktif menjadi reviewer penelitian skala nasional dan lokal UMI, dan reviewer pada beberapa jurnal internasional termasuk jurnal internasional bereputasi (terindeks scopus) dan menjadi tim editor pada salah satu jurnal internasional.



Suchi Avnalurini Sharief. S.Si.T., SKM., M.Keb. Lahir di Ujung Pandang tanggal 7 April 1989. Telah menyelesaikan studi DIII Kebidanan pada Prodi DIII Kebidanan Universitas Muslim Indonesia tahun 2010, DIV Kebidanan STIKES Ngudi Waluyo Ungaran tahun 2013, S1 Kesehatan Masyarakat Peminatan Kesehatan Reproduksi di FKM Universitas Muslim Indonesia tahun 2014, S2 Kebidanan Universitas Hasanuddin tahun 2016. Saat ini berprofesi sebagai akademisi di Prodi Kebidanan FKM UMI sejak tahun 2012 sampai sekarang.